

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Pada
Pegawai di Pemda Pesawaran)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Ilmu
Ekonomi Dan Bisnis Islam

ALISA BUNGA AMANDA

NPM. 1751020008

Jurusan: Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Pada
Pegawai di Pemda Pesawaran)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**ALISA BUNGA AMANDA
NPM. 1751020008**

Jurusan: Perbankan Syariah

Pembimbing I: H. Supaijo, S.H., M.H.

Pembimbing II: Suhendar, M.S.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Keberadaan Perbankan syariah sangat terasa bagi masyarakat di tengah suku bunga yang fluktuatif. Bank syariah menjadi jawaban atas keraguan yang dialami oleh masyarakat karena bank syariah menerapkan prinsip keadilan dan transparansi. Namun jika diperhatikan, jumlah aset dan nasabah bank syariah masih tergolong kecil dibandingkan dengan bank konvensional. Padahal mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam yang diajarkan untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan sehari-harinya termasuk di sektor keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah pada pegawai di Pemda Pesawaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Pemda Pesawaran yang berjumlah 4206. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Uji Hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan IBM SPSS versi 23.

Hasil dari penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada pegawai di pemda Pesawaran, Religiusitas tidak berpengaruh terhadap peningkatan minat menabung di bank syariah pada pegawai di pemda Pesawaran, literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah pada pegawai di pemda Pesawaran.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Minat, Bank Syariah

ABSTRACT

The existence of Islamic banking is felt by the public in the midst of fluctuating interest rates. Islamic banks are the answer to doubts experienced by the public because Islamic banks apply the principles of justice and transparency. However, if you pay attention, the number of assets and customers of Islamic banks is still relatively small compared to conventional banks. Even though the majority of the Indonesian population is Muslim who are taught to apply sharia principles in their daily activities, including in the financial sector. The purpose of this study is to determine the effect of Islamic financial literacy and religiosity on interest in saving at Islamic banks in employees in the Pesawaran Regional Government.

This research uses a quantitative approach and this type of research is descriptive. This study provides an overview of the influence of Islamic financial literacy and religiosity on interest in saving at Islamic banks. The population in this study is employees in the Pesawaran regional government which amounts to 4206. While the sample in this study amounted to 100 respondents. Hypothesis Test using multiple linear regression test, T test, F test and coefficient of determination. The data obtained was then processed using IBM SPSS version 23.

The results of this study are that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on interest in saving at Islamic banks in employees in the Pesawaran regional government, Religiosity has not a positive and significant effect on increasing interest in saving at Islamic banks in employees in the Pesawaran regional government, Islamic financial literacy and religiosity have a positive and significant effect on interest in saving at Islamic banks in employees in the Pesawaran regional government.

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Religiosity, Interest, Islamic Bank*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131. Telp: (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alisa Bunga Amanda
NPM : 1751020008
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Pegawai di Pemda Pesawaran)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 23 Agustus 2023

Penyusun,



Alisa Bunga Amanda

NPM. 1751020008



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratamin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp: (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas
Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi
pada Pegawai di Pemda Pesawaran)**

Nama : Alisa Bunga Amanda

NPM : 1751020008

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Supaijo, S.H., M.H.

NIP. 196503121994031002

Suhendar, M.S.Ak.

NIP. 198510302019031004

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak

NIP.198308522006042004

Wi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: JL. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp: (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Pegawai di Pemda Pesawaran)”** disusun oleh Alisa Bunga Amanda, NPM : 1751020008, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa/21 November 2023

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ali Abdul Wakhid, M. Si. (.....)

Sekretaris : Diah Mukminatul Hasimi, M.E.Sy. (.....)

Penguji I : Nurlaili, S.Ag., M.A. (.....)

Penguji II : H. Supaijo, S.H., M.H. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) bersedih hati, padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”. (Q.S Ali Imran ayat 139)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbill'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Helfiana Masherni dan Ayahanda Hendarsyah, S.Sos yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan yang terbaik sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini
2. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dorongan moril maupun materil sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikanku
3. Teman-teman Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 yang selalu memberi semangat dan do'a dalam proses penyelesaian skripsi ini
4. Bapak dan Ibu dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan nasehat yang baik dan penuh kesabaran dalam membimbingku
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Kampus ini bukan hanya sekadar wadah dan tempat dalam menuntut ilmu, namun juga menjembatani peneliti dalam mengembangkan potensi diri.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti Alisa Bunga Amanda lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 26 Juli 1999, anak semata wayang dari pasangan Bapak B. Hendarsyah S.Sos dan Ibu Helfiana Masherni. Berikut ini riwayat pendidikan penulis :

1. Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita pada Tahun 2004
2. Memulai Pendidikan dasar di SDN 1 Sukarame Bandar Lampung pada tahun 2005 sampai dengan 2011
3. Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 12 Bandar Lampung pada tahun 2011 sampai dengan 2014
4. Melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 5 Bandar Lampung pada tahun 2014 sampai dengan 2017
5. Pada tahun 2017, Peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, dalam program studi Perbankan Syariah

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, peneliti telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Bandar Lampung, 23 Agustus 2023

Alisa Bunga Amanda
NPM.1751020008

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT, *rabb* semesta alam yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya pada setiap hembusan nafas. Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menjalankan amanah orang tua yakni menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada manusia mulia sepanjang masa, suri tauladan terbaik umat muslim yakni nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya. *Alhamdulillahirrobbil'alamiin*, atas kesempatan yang diberikan-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Pegawai di Pemda Pesawaran)**

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Starata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (S.E). Atas bantuan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan *Jazakumullah Khairan Katsir* kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Keluarga besar peneliti yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat, dan motivasi sehingga peneliti dapat meraih gelar Sarjana dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.
3. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M.,Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Any Eliza., S.E, M,Ak sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. .

5. Bapak H. Supaijo, S.H., M.H selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Suhendar, M.S.Ak. selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh Dosen dan staff Akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkhusus dosen Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan di program studi Perbankan Syariah, UIN Raden Intan Lampung.
8. Teman seperjuangan perbankan syariah angkatan 2017 terkhusus kelas D yang telah memberikan dukungan dan kebersamai peneliti selama menjadi mahasiswa perbankan syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas semua arahan, bantuan, dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan sehingga peneliti sampai pada tahap meraih gelar Sarjana pada program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
10. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang bersama melewatisemua ini. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa kita mampu. Terimakasih telah menjadi diriku sendiri dengan versi terbaik yang kita miliki.

Terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini semoga pihak-pihak yang telah membantu mendapat balasan pahala dari Allah SWT. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 23 Agustus 2023



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Bank Syariah	15
1. Definisi Bank Syariah	15
2. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia	16
3. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah	17
B. Literasi Keuangan Syariah.....	18
1. Definisi Literasi Keuangan Syariah	18
2. Visi-Misi Strategi Nasional Literasi Keuangan Syariah	20
3. Aspek-Aspek dalam Literasi Keuangan Syariah	21

4. Manfaat Literasi Keuangan Syariah	23
C. Religiusitas	23
1. Definisi Religiusitas	23
2. Dimensi Religiusitas	25
3. Religiusitas dalam Perbankan Syariah	27
4. Kriteria Religiusitas	29
D. Minat	31
1. Definisi Minat	31
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	32
3. Indikator Minat	32
E. Kerangka Pemikiran	33
F. Pengajuan Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Definisi Operasional Penelitian	40
E. Instrumen Penelitian	42
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	42
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	47
B. Hasil Analisa Data.....	55
C. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	67
B. Rekomendasi	67

DAFTAR RUJUKAN.....	68
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	74
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 4.1 Ditribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.2 Ditribusi Responden Berdasarkan Usia	54
Tabel 4.3 Ditribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	55
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik	55
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Minat Menabung	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov- Smirnov</i>	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)	62
Tabel 4.12 Hasil Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Indeks Literasi Keuangan Nasional	5
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk di Indonesia Berdasarkan Agama	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Normal P-Plot.....	59
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum peneliti menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah-istilah dalam judul skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Hal ini agar memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Pegawai di Pemda Pesawaran)”**. Beberapa istilah yang perlu peneliti uraikan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹
2. Literasi keuangan syariah adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang berdasarkan prinsip syariah.²
3. Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai ajaran agama yang diyakini tidak mustahil dan tidak bertentangan dengan logika yang kemudian diekspresikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.³
4. Minat menabung merupakan keinginan seseorang yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak dirasakan untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang tertarik terhadap sesuatu.⁴

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online) tersedia di: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh> (14 Maret 2023)

² Nurul Indarti, *Manajemen Pengetahuan: Teori dan Prakti.* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), h. 78

³ Rahman, A. A., Asrarhaghghi, E., & Rahman, S. A. “*Consumers and Halal Cosmetic Products: Knowledge, Religiosity, Attitude and Intention*”, (Journal of Islamic Marketing. Vol. 6, No. 1, 2015.), hal. 149–150.

⁴ Rosyid, Maskur, Halimatu, Saidiah, “Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru”, (Jurnal Islamonomic, Vol. 7, No. 2, 2016), h. 41

5. Bank Syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dengan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta pengedaran uang yang mengoperasikannya disesuaikan dengan prinsip Islam.⁵

Dari penegasan judul tersebut, secara keseluruhan yang dimaksud pada penelitian ini untuk mengungkapkan dan mengukur pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah pada pegawai di Pemda Pesawaran.

B. Latar Belakang Masalah

Masyarakat perkotaan maupun masyarakat di perdesaan sudah tidak asing lagi ketika mendengar kata Bank. Hal ini karena hampir semua aktivitas masyarakat yang berhubungan dengan keuangan tidak terlepas dengan jasa perbankan itu sendiri. Keberadaan bank memiliki peran yang cukup penting bagi perekonomian di suatu negara. Bank adalah organisasi perantara yang pada umumnya memiliki kapasitas untuk mendapatkan simpanan uang tunai dari masyarakat umum dan mengalihkannya kembali ke masyarakat umum.⁶ Sesuai Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah elemen bisnis yang mengumpulkan aset dari masyarakat umum sebagai dana investasi dan menyampaikannya kepada masyarakat umum sebagai kredit atau struktur yang berbeda untuk bekerja pada cara hidup individu.

Dewasa ini, bank memiliki dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Keduanya memiliki perbedaan dan persamaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pada umumnya persamaan bank syariah dan bank konvensional adalah terletak pada kegiatan usaha yang dilaksanakannya yaitu menghimpun dana dan

⁵ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.2.

⁶ Budisantoso, T., & Triandaru, S, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 6

menyalurkan dana tersebut. Selain itu, keduanya sama-sama mencari keuntungan dari produk-produk yang dikeluarkannya. Sedangkan perbedaan antara keduanya adalah terletak pada cara memperoleh keuntungan. Pada bank konvensional dikenal dengan perangkat bunga, sedangkan pada bank syariah melarang adanya bunga yaitu dengan menggunakan prinsip bagi hasil.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam (muslim), maka diperkirakan mampu mengembangkan keuangan syariah dengan potensi yang besar. Industri keuangan syariah di Indonesia belakangan ini memiliki perkembangan yang terus meningkat. Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana ataupun jasa berasaskan keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha berlandaskan Al-Quran dan hadits.⁷ Bank syariah mempunyai hukum yang berbeda dengan bank konvensional, baik dalam sistem operasional maupun produknya, seperti akad bagi hasil (*profit and loss sharing*) sebagai metode pemenuhan kebutuhan permodalan dan akad jual beli (*al-bai*) untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan.⁸

Keberadaan perbankan syariah sangat terasa bagi masyarakat di tengah suku bunga yang fluktuatif, khususnya dalam hal pinjam meminjam. Bank syariah pun menjadi jawaban atas segala keraguan yang dialami oleh masyarakat karena bank syariah menerapkan prinsip keadilan dan transparansi.⁹ Bank Syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1998, hingga saat ini Bank Syariah telah berkembang begitu pesat. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya jumlah bank maupun kantor bank syariah yang berdiri. Namun jika ditinjau lebih jauh, jumlah aset dan nasabah bank syariah terbilang masih kecil dibandingkan dengan

⁷ Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2017), h. 15

⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 2

⁹ Bambang Waluyo, "Implementasi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah untuk Merealisasikan Tujuan Ekonomi Islam", (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.2, No. 2, 2016), h. 187

bank konvensional. Padahal mayoritas penduduk Negara Indonesia beragama Islam yang diajarkan untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kehidupan termasuk di sektor keuangan. Literasi keuangan syariah yang rendah menjadi salah satu pemicunya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah serangkaian aktivitas dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan. Otoritas Jasa Keuangan sangat intensif menstimulus masyarakat untuk mengenal dan mengerti produk-produk jasa keuangan. Literasi keuangan menjadi perhatian khusus bagi Pemerintah. Hal ini disebabkan karena Indonesia masih menduduki peringkat yang rendah mengenai literasi keuangannya yakni pada posisi ke-43 diantara 55 negara. Jika dilihat dari indeks literasi keuangan provinsi, hanya 13 provinsi yang literasi keuangannya diatas rata-rata Nasional.

Secara khusus, rendahnya literasi keuangan akan menyebabkan kurangnya akses terhadap lembaga keuangan serta menghambat pertumbuhan ekonomi. Padahal ketika tingkat literasi keuangan dalam masyarakat tinggi maka akan menyebabkan tumbuhnya pembiayaan pembangunan. Hal ini didasarkan pada kesadaran masyarakat untuk menabung dan melakukan investasi pada perbankan. Sehingga semakin tinggi pula potensi keuangan yang terjadi dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Literasi keuangan secara langsung akan meningkat ketika masyarakat sudah mempercayakan keuangan mereka pada lembaga dan jasa keuangan yang ada.¹⁰

Dalam pasar global, Indonesia masuk kategori sepuluh besar negara dengan mempunyai indeks keuangan syariah yang terbesar di dunia. Meskipun begitu, pertumbuhan pasar keuangan syariah disini belum mampu mengimbangi pertumbuhan pasar konvensional. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan syariah. Masyarakat lebih

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan, *Siaran Pers, OJK: Indeks Literasi dan Keuangan Inklusi Keuangan* dalam <http://www.ojk.go.id>, diakses tanggal: 15 Maret 2023 Pukul 20.00 WIB.

dominan menggunakan jasa bank konvensional karena mereka menganggap perhitungan tiap margin bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional. Karena kurangnya literasi maka dapat dilihat perkembangan dari bank konvensional bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil Indeks Literasi Keuangan Nasional



berdasarkan survei dari OJK di tahun 2021:

Gambar 1.1

Grafik Indeks Literasi Keuangan Nasional

Literasi keuangan nasional di Indonesia mengalami peningkatan. Dari tahun 2013 tingkat literasi mencapai 21,84% dan terus meningkat di tahun 2016 sebesar 29,7%. Mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 8% di tahun 2016 dibanding tahun sebelumnya 2013. Sementara tingkat literasi di tahun 2019-2021 ini sudah mencapai 28,03% tentu saja mengalami peningkatan yang drastis. Dibanding tahun 2016 literasi keuangan tahun 2019-2021 mengalami peningkatan sebesar 9% lebih.

Bank syariah akan terus mensosialisasikan kepada masyarakat tentang produk dan jasa yang dimiliki agar bank syariah dapat dikenal secara luas. Informasi perbankan syariah secara tidak langsung merefleksikan literasi keuangan dalam masyarakat yang menjadi preferensi keputusan oleh konsumen. Literasi keuangan mengacu pada fakta-fakta dan perasaan yang diketahui oleh masyarakat dan bisa juga didefinisikan sebagai pengetahuan yang didapat oleh pengalaman dan pembelajaran.¹¹ Selain literasi keuangan, sensitivitas religiusitas merupakan salah satu faktor pembentuk perilaku konsumen, karena religiusitas juga menjadi

¹¹ A. N. Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaann Keuangan Pribadi", (Jurnal Nominal, Vol. 6, No. 1, 2017).

faktor yang dapat mempengaruhi sikap.

Religiusitas menjadi salah satu variabel mendasar yang menentukan perilaku seseorang, karena religiusitas adalah salah satu institusi sosial yang universal dan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap, nilai dan perilaku masyarakat.¹⁵

Religiusitas ditentukan dalam konteks bahwa individu berkomitmen pada agamanya dan agama tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku, sehingga menjadi salah satu bagian dari masyarakat yang paling berpengaruh.¹² Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi individu dalam menabung di bank syariah adalah kemampuan moneter dan legalisme, mengingat faktor legalisme sangat erat kaitannya dengan pendapatan tabungan. Oleh karena itu, bank syariah harus mampu membuat suatu sistem yang kuat agar dapat menarik minat masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Hal ini dapat di buktikan dari data jumlah penduduk beragama pada tahun 2021 sebagai berikut:



Gambar 1.2

Jumlah Penduduk di Indonesia Berdasarkan Agama

Berdasarkan gambar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa

¹² Ajeng Larasati & Sri Rahayu Hijrah, “Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Sikap dan Intensi Konsumen Muslim untuk Membeli Produk Kosmetik Halal”, (Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 8, No. 2, 2018), h. 105-114

pada tahun 2021 mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama islam. Pemeluk agama islam di Indonesia hampir 85% yakni sebesar 234.531.227 juta. Sedangkan urutan kedua diduduki oleh pemeluk agama kristen sebesar 20.451.589 juta. Dan katolik sebesar 8.428.398 juta dilanjut hindu sebesar 4.672.560 juta. Budha sebanyak 2.033.608 dan lainnya seperti aliran kepercayaan lain 126.515 dan terakhir konghucu 73.635. Melihat banyaknya potensi mayoritas masyarakat Indonesia yang memeluk agama islam, mengharuskan untuk dimanfaatkan guna peningkatan ekonomi halal. Aspek religiusitas ini berupa jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas memeluk agama islam, seharusnya dapat lebih memahami literasi keuangan syariah. Agar potensi keuangan syariah menjadi meningkat, dan masyarakat muslim memakai transaksi keuangan dengan produk bank syariah.

Setiap masyarakat memiliki tingkat pemahaman keagamaan yang berbeda-beda. Menurut Beny Witjaksono mengatakan bahwa terdapat lima indikator dalam religiusitas yaitu indikator ideologis (keyakinan), indikator ritualistik (praktik agama), indikator eksperensial (pengalaman), indikator intelektual jika seseorang mempunyai sikap religiusitas maka mereka akan mempunyai persepsi tentang menabung di Bank Syariah yang tergolong dalam empat indikator, yaitu (1) Bahwa dengan memilih menabung di bank syariah maka menjaga diri dari transaksi yang bersifat riba; (2) Bahwa menabung di bank syariah merupakan salah satu bentuk ketaatan suatu individu yang mempunyai keyakinan terhadap agama islam; (3) Pengetahuan setiap individu bahwa kegiatan yang dijalankan bank syariah sesuai dengan prinsip agama islam; (4) Bahwa menabung di bank syariah kehidupan setiap individu akan menjadi lebih barakah.

Sebagaimana yang telah dipaparkan mengenai pentingnya literasi keuangan dan religiusitas dalam membentuk keuangan syariah, maka pengoptimalan pemahaman yang benar mengenai keuangan syariah khususnya perbankan syariah kepada masyarakat akan berdampak signifikan bagi upaya literasi keuangan syariah. Sebaliknya, kedangkalan pengetahuan mereka, justru bisa menjadi *black campaign* terhadap gerakan keuangan syariah yang tengah

digalakkan. Tentunya hal ini akan berdampak pada minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menduga keputusan pegawai Pemda Pesawaran dalam menggunakan jasa perbankan syariah bisa didasarkan oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Aspek literasi keuangan syariah dan religiusitas dapat menjadi variabel untuk melihat pengaruhnya terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini memberikan motivasi pada peneliti untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Pegawai di Pemda Pesawaran)”**

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada pegawai di Pemda Pesawaran untuk melihat pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung pada bank syariah. Penelitian ini mencakup data primer berupa jawaban responden pada pernyataan kuesioner yang peneliti sebar ke objek penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skalalikert, dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Sangat Setuju | 5 |
| 2. Setuju | 4 |
| 3. Ragu-ragu | 3 |
| 4. Tidak Setuju | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | 1 |

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah pada pegawai di Pemda Pesawaran?
2. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah pada pegawai di Pemda

Pesawaran?

3. Apakah literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada pegawai di Pemda Pesawaran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada pegawai di Pemda Pesawaran.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah pada pegawai di Pemda Pesawaran.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah pada pegawai di Pemda Pesawaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat digunakan sebagai tambahan literatur atau referensi dan sarana penambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai teori yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Bank Syariah

Diharapkan informasi dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan produk menabung pada bank syariah agar semakin meningkatkan minat menabung pada masyarakat.

b. Bagi Pegawai Pemda Pesawaran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai peeningkat literasi tentang bank syariah bagi parapegawai di Pemda Pesawaran sehingga dapat mulai atau semakin meningkatkan minat menabung pada banksyariah.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, serta untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan penulis.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan pembaca setelah membaca hasil penelitian ini.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang sama yaitu mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai bahan perbandingan, acuan, dan pertimbangan untuk peneliti, berikut ini akan dipaparkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Tabel 1.1

Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Ahmad Fauzi & Indri Murniawaty (2020)	Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah oleh variabel religiusitas sebesar 4,494% sedangkan variabel literasi keuangan syariah sebesar 17,977%. Variabel religiusitas dan literasi keuangan	Peneliti hanya membahas religiusitas dan literasi keuangan syariah serta minat menjadi nasabah bukan minat menabung. Juga terdapat perbedaan pada objek

			syariah berpengaruh simultan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah sebesar 25,3%. ¹³	yang diteliti.
2.	Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadatul Abir Al Farda, Raida Nadia Syahita (2022)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah, sedangkan variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Secara simultan variabel pengetahuan produk dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. ¹⁴	Tidak ada variabel literasi keuangan syariah. Juga terdapat perbedaan pada objek yang diteliti.
3.	Putri Dyah	Pengaruh Kontrol Diri,	Keempat variabel independen meliputi	Tidak ada variabel

¹³ Ahmad Fauzi & Indri Murniawaty, "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah", (Economic Education Analysis Journal EEAJ 9(2), 2020)

¹⁴ Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadatul Abir Al Farda, Raida Nadia Syahita, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", (JIPSYA Vol. 4 No. 2, 2022)

	Wardani & Susanti (2019)	Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	variabel kontrol diri, religiusitas, literasi keuangan, inklusi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni perilaku menabung di bank syariah. ¹⁵	literasi keuangan syariah dan minat menabung. Juga terdapat perbedaan pada objek yang diteliti.
4.	Faidhilatul Hasannah (2019)	Analisis Tingkat Religiusitas, pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat religiusitas berpengaruh terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank syariah. Sedangkan secara simultan tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan	Tidak ada variabel literasi keuangan syariah. Juga terdapat perbedaan pada objek yang diteliti.

¹⁵ Putri Dyah Wardani & Susanti, "Pengaruh kontrol diri, religiusitas, literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap perilaku menabung di bank syariah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya", (Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol. 07 No. 02, 2019), h.189

			berpengaruh terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank syariah. ¹⁶	
5.	Siti Masitoh (2022)	Pengaruh Religiusitas Pelayanan dan Transparansi Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Asahan	Hasil dari penelitian ini adalah religiusitas dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada Baznas Asahan. Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada Baznas Asahan. ¹⁷	Tidak ada variabel literasi keuangan syariah. Juga bukan meneliti pada minat menabung pada bank syariah. Selain itu juga terdapat perbedaan pada objek yang diteliti.

Sumber: <https://scholar.google.com>

H. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini akan disajikan dalam 5 bab yang berurutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan penegasan judul, latar belakang

¹⁶ Faidhilatul Hasanah, "Analisis Tingkat Religiusitas, pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah", (Jurnal UM Palembang, Vol. 4 No. 2, 2019)

¹⁷ Siti Masitoh, "Pengaruh Religiusitas Pelayanan dan Transparansi Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Asahan", (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 8, No. 1, 2022)

masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, dan metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian tentang analisis penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Bank Syariah

1. Definisi Bank Syariah

Kata bank berasal dari bahasa Italia *banque* atau *italiabanca* yang berarti bangku. Para bankir *forence* pada masa *reinaissns* melakukan transaksi mereka dengan duduk di belakang meja pertukaran uang, berbeda dengan pekerjaan kebanyakan orang yang tidak memungkinkan mereka untuk duduk sambil bekerja.¹⁸

Bank dikenal sebagai sebuah badan yang kegiatan utamanya menerima simpanan baik dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat meminjam dana bagi masyarakat yang membutuhkan. Menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹⁹

Sebagaimana yang kita ketahui dana bank sebagian besar berasal dari masyarakat. Jadi, pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada sipenyalir dalam bentuk bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya untuk menarik minat nasabah agar tertarik menanamkan dananya. Bagi bank yang melakukan aktivitasnya berdasarkan prinsip syariah tidak dikenal istilah bunga karena bank syariah dikenal sebagai bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga atau biasa dengan bank tanpa bunga.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan/perbankan yang

¹⁸ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 24

¹⁹ Kasmir, . . . , h. 25

operasinya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi saw. Atau dengan kata lain bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasianya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.²⁰

2. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Perkembangan bank syariah pada saat ini khususnya di Indonesia memang mengalami perkembangan yang begitu pesat. Sebagaimana yang kita ketahui indonesia merupakan negara yang masyarakat nya masyoritas beragama islam. Hal ini lah yang menjadi salah satu alasan bank syariah banyak diminati masyarakat baik untuk menanam dana atau pun melakukan pembiayaan.

Kegiatan perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 melalui pendirian PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (PT BMI) atau 4 tahun setelah deregulasi pakto 88. Perkembangan perbankan syariah berjalan semakin cepat dibandingkan dengan bank konvensional sejak tahun 2000-an.²¹ Ketatnya persaingan disektor perbankan menuntut perbankan mengadaptasi penggunaan teknologi canggih untuk melakukan diferensiasi dan meningkatkan mutu pelayanan.

Secara yuridis, harus dibedakan antara istilah Perbankan Syariah dengan bank syariah. bank syariah adalah bagian dari Perbankan Syariah selain dari Unit Usaha Syariah (UUS), sedangkan bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank syariah lahir menjadi salah satu alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan umatislam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan

²⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2014), h. 2

²¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2014), h. 9

riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya bank syariah. Kegiatan bank syariah ialah bank yang berasaskan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pelarangan riba dalam berbagai bentuk
- b. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*Time Value Of Money*)
- c. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas
- d. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
- e. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad

3. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

a. Fungsi Bank Syariah²²

- 1) Penghimpun dana. Fungsi bank syariah mirip dengan bank konvensional, bank syariah memiliki fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat, perbedaan keduanya adalah jika bank konvensional penabung akan mendapatkan jasa dalam bentuk bunga, sedangkan jika bank syariah penabung akan mendapatkan balas jasa dalam bentuk bagi hasil.
- 2) Penyalur dana. yaitu dana yang telah dihimpun atau dikumpulkan oleh bank syariah dari nasabah, selanjutnya akan disalurkan kembali kepada nasabah lain dengan sistem bagi hasil.
- 3) Memberikan pelayanan jasa bank. Dalam kapasitas ini, bank syariah mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan seperti jasa transfer, pemindah buku, jasa tarik tunai dan jasa perbankan lainnya.

b. Tujuan Bank Syariah

Berdasarkan *Handbook of Islamic Banking*, tujuan bank

²² Artikel - Dedi Rainer, "Pengertian Bank Syariah, Sejarah, Fungsi, Tujuan, Ciri, Jenis, Produk Terlengkap", diakses pada 17 Maret 2023 Pukul 17.22 WIB

syariah adalah sebagai penyedia fasilitas keuangan dengan cara mengusahakan instrumen-instrumen keuangan yang sepadan dengan ketentuan dan norma syariah. Sangat berbeda jika dengan bank konvensional, pada bank syariah tidak mempunyai tujuan untuk memaksimalkan keuntungannya seperti halnya pada perbankan yang berdasarkan bunga, tetapi tujuan bank syariah adalah untuk memberikan keuntungan sosial ekonomi untuk orang-orang muslim.

B. Literasi Keuangan Syariah

1. Definisi Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan telah dipelajari diberbagai bidang, termasuk tentang perilaku dari konsumen. Literasi merupakan hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengetahuan itu menunjukan unsur yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut *Program International for Student Assesment (PISA)* literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dan risiko, dan keterampilan, motivasi, kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif dan berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi. Sehingga literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani tantangan keuangan dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.²³

Menurut Rohrke & Robinson literasi keuangan merupakan solusi terbaik untuk memberitahu konsumen tentang manfaat mempunyai hubungan pada lembaga keuangan yang diantaranya yaitu pendanaan serta kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif. Sedangkan menurut Hailwood, *financial literacy* tentunya mempengaruhi bagaimana

²³ Okky Dikria, Sri Umi Minarti W, "Pengaruh Literasi dan Pengenalan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang", (Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 9 No.2, 2016), h. 145

seseorang menyimpan dana, meminjam, berinvestasi serta mengelola keuangan. kecakapan finansial juga disini lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga bagaimana dapat menerapkan secara tepat.²⁴

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan dalam memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwasannya misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi dan menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.²⁵

Literasi keuangan juga mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Literasi keuangan merupakan sebuah tingkatan yang mana dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus pribadinya secara baik dalam jangka waktu pendek, sedang, maupun seumur hidup dan merubah keadaan ekonominya. Lusardi dan Mitchell dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah pengetahuan dan kemampuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang atau meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai

²⁴ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", (Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 1 / Tahun 2017), h.17

²⁵ Otoritas Jasa Keuangan *Siaran Pers*, OJK: Kanal Edukasi Dan Perlindungan Konsumen *Pages Literasi* <http://www.ojk.go.id> (diakses tanggal 17 Maret 2023 Pukul 20.00 WIB)

kesejahteraan.²⁶

Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan syariah. pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad transaksi, lembaga dan juga produk keuangannya.

Perilaku keuangan syariah diartikan sebagai implementasi yang didasarkan atas ilmu hukum syariah, setiap individu harus dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat dan sesuai dengan tuntutan syariah. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan yang sesuai dengan hukum dan prinsip dasar syariah yang kemudian akan bermanfaat bagi masyarakat dimasamendatang.

2. Visi-Misi Strategi Nasional Literasi Keuangan

Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) terdapat penyempurnaan yang lebih komprehensif untuk mencapai masyarakat Indonesia yang sejahtera secara keuangan. Visi tersebut adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan. Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi keuangan yang tinggi, misi SNLKI dijabarkan sebagai berikut:²⁷

- a. Melakukan edukasi dan pengembangan infrastruktur pengetahuan di bidang keuangan.
- b. Memperluas akses dan ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

²⁶ Lusardi, A dan O.S.Michell, “*The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*”, (Journal of Economic Literature, 2014), h. 5

²⁷ Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers, OJK : *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (diakses 17 Maret 2023 Pukul 20.00 WIB), h. 79.

3. Aspek- Aspek Dalam Literasi Keuangan

Literasi keuangan terdapat beberapa aspek keuangan yang memungkinkan seorang individu untuk mengoptimalkan atau menerapkan literasi yang dimiliki secara maksimal. Aspek inilah yang akan membantu individu dalam perencanaan keuangan yang sehat dimasa mendatang yaitu sebagai berikut:²⁸

- a. *Basic Personal Finance* (Dasar-dasar keuangan) *Basic personal finance* yaitu mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan, yaitu bagaimana seorang individu mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan, seperti perhitungan sederhana, bunga majemuk, likuiditas, dan lain sebagainya.
- b. *Money Management* (Pengelolaan Keuangan) Pengelolaan keuangan mengajarkan bagaimana seorang individu mengelola keuangan pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai literasi keuangan maka semakin baik individu tersebut dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Konsep *money management* mencakup bagaimana setiap individu dalam menganalisis keuangan pribadi mereka. Dalam hal ini individu diarahkan tentang bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran.
- c. *Credit and Debt Management* (Managemen Utang dan Kredit) Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Management perkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya secara sistematis

²⁸ Nababan D, Sadalia, "Analisis Personal Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara", (Sumatra Utara, 2012)

dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank. Manajemen hutang atau *Debt Management* adalah proses pembayaran hutang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu pinjaman hutang. Untuk lebih memudahkan pengaturan hutang maka sebaiknya dibuat rencana dimana dalam rencana tersebut terdapat langkah dimana pihak ketiga memantau pengelolaan hutang dari seseorang.

- d. *Saving and Investment* (Tabungan dan Investasi) Tabungan merupakan bagian pendapatan yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi. Sedangkan investasi adalah bagian dari pendapatan yang dipergunakan untuk kegiatan menghasilkan barang atau jasa yang dapat menghasilkan keuntungan.
- e. *Risk Management* (Manajemen Risiko) Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat dari adanya suatu ketidakpastian. Banyak cara yang dilakukan oleh individu untuk mengurangi kemungkinan risiko yang akan terjadi, yakni dengan menjalankan manajemen risiko. Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, yang bertujuan untuk mengelola risiko sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh. Terdapat 3 proses manajemen risiko, yaitu:

1) Identifikasi risiko

Dalam proses ini terlebih dahulu dilakukan identifikasi mengenai risiko apa saja yang kemungkinan besar akan terjadi. Caranya yaitu dengan menelusuri sumber-sumber risiko sampai dengan waktu yang ditentukan.

2) Evaluasi dan pengukuran risiko

Tujuan dari dilakukannya adalah supaya karakteristik risiko dapat dipahami dengan baik. Setelah evaluasi dilakukan langkah selanjutnya yaitu melakukan pengukuran risiko, dengan memahami seberapa besar risiko yang mungkin akan dihadapi sehingga kita dengan mudah melakukan rencana penanggulangan risiko.

3) Pengelolaan risiko

Pengelolaan risiko dilakukan dengan cara membuat rencana penanggulangan risiko. Langkah yang dilakukan yakni dengan memisahkan ataupun menggolongkan risiko berdasarkan besar atau kecilnya keuntungan atau kerugian yang akan dihadapi. Ketika penggolongan risiko dapat dilakukan dengan baik maka diharapkan hasilnya pun akan optimal.

4. Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan tolak ukur yang mengetahui seberapa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan Islam pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal.

Pada dasarnya antara masyarakat dengan lembaga jasa keuangan syariah tentu saling membutuhkan sehingga semakin tinggi pengaruh literasi keuangan syariah maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa di perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya. Dalam hal ini potensi keuntungan yang dapat diperoleh akan semakin besar.

Prinsip-prinsip ekonomi syariah, literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan adanya literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seorang individu maka akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah.
- b. Semakin banyak orang menabung dan melakukan kegiatan investasi secara syariah maka diharapkan kegiatan ekonomi akan berjalan stabil, karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba atau bunga, maisir (spekulasi), dan juga tadlis (penipuan).

C. Religiusitas

1. Definisi Religiusitas

Kata religi merupakan bahasa serapan dari kata *religion* (Inggris) dan *religie* (Belanda). Kedua kata tersebut memiliki kata induk dari bahasa latin "*religio*" dari asal kata "*relegare*" yang berarti mengikat. Istilah agama ini muncul apa yang dinamakan religiusitas.²⁹ Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Sikap religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang.³⁰

Menurut Harun Nasution menyebut religiusitas sebagai internalisasi nilai-nilai ajaran agama yang diyakini tidak mustahil dan tidak bertentangan dengan logika yang kemudian diekspresikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Religiusitas mencakup keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya berpikir, bersikap, bertingkah laku dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya.³¹ Agama merumuskan salah satu norma yang sangat berpengaruh di masyarakat. Ajaran-ajaran agama yang menjadi wacana keseharian manusia secara sadar maupun di bawah sadar menjadi dorongan teologis untuk melakukan berbagai aktivitas,

²⁹ Nurul Khatimah, "Pengaruh Religius, Kepercayaan, Citra Perusahaan, dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik)", (Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen, Vol. 5, No. 1, 2018), h. 40

³⁰ Wahyudin, Dwiwiyati, A., Siti, Z., "Aspek Religiusitas dalam Keputusan Pembelian Produk Halal (Studi Tentang Labelisasi Halal pada Produk Makanan dan Minuman Kemasan)", (Jurnal JEBA, Vol. 13, No. 1, 2011), hal. 1-2

³¹ Fifi Afianti, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah", (Jurnal Masharif alSyariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 4, No. 2, 2019), h. 57

termasuk kegiatan ekonomi. Aktifitas beragama tidak terjadi hanya ketika seseorang melakukan perilaku ibadah saja. Akan tetapi diapresiasi ke dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, termasuk praktek perbankan sebagai bagian dari muamalah ekonomi. Religiusitas ditentukan dalam konteks bahwa individu berkomitmen pada agamanya dan yang mana agama tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku individu.³²

Religiusitas pada dasarnya merupakan perbuatan seseorang yang berhubungan dengan masyarakat luas dalam rangka mengembangkan kreativitas pengabdian (ibadah) kepada Allah semata. Dari pengertian dan dimensi religiusitas di atas, maka sesungguhnya religiusitas bisa digambarkan adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan agama sebagai unsur efektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur psikomotorik. Jadi Religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang.³³

2. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark, terdapat lima dimensi religiusitas, yaitu:³⁴

a. Dimensi Keyakinan/ Ideologi

Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan umat muslim terhadap kebenaran ajaran agama, terutama yang bersifat fundamental dan dogmatik. Dimensi ini berkaitan rukun iman yang berisi enam kepercayaan, yaitu percaya dengan keberadaan dan ke-Esaan Allah SWT, percaya terhadap malaikat, percaya terhadap Rasul-Nya,

³² Rahman, A. A., Asrarhaghighi, E., & Rahman, S. A. “*Consumers and Halal Cosmetic Products: Knowledge, Religiosity, Attitude and Intention*”, (Journal of Islamic Marketing. Vol. 6, No. 1, 2015.), hal. 149–150

³³ Nurlinda, Zuhirsyan, “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah”, (Jurnal Al-Amwal, Vol.10, No.1, 2018), h. 51

³⁴ Ancok Djamaluddin, Suroso, Fuad Nashori., *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.77- 78

percaya terhadap Kitab -Nya, percaya akan adanya hari kiamat, dan percaya kepada *qadha* serta *qadhar* dari Allah SWT. Konsep tauhid atau pengakuan akan ke Esaan Allah SWT menjadi dasar dari dimensi ini.

b. Dimensi Praktik

Dimensi ini berkaitan dengan komitmen dan ketaatan umat terhadap suatu ajaran agama yang dianutnya, yang diwujudkan dalam ritual atau peribadatan. Dimensi ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Ritual

Ritual merupakan kegiatan keagamaan formal dan praktikpraktik suci yang dilakukan umat beragama. Dalam Islam, bentuk ritual yang dimaksud antara lain: shalat, puasa, zakat, pergi haji bagi yang mampu, membaca dan mengamalkan al-Quran, berkorban dan lainnya.

2) Ketaatan

Ketaatan merupakan sebuah refleksi dari keimanan seseorang. Ketika seseorang telah mengamalkan nilai-nilai agama dengan taat, maka ibadah merupakan hal yang harus dilakukan semaksimal mungkin.

3) Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berkaitan dengan seberapa besar tingkat seseorang dalam merasakan pengalaman religinya. Dimensi ini terwujud dalam perasaan bersyukur kepada Allah dan percaya kepada Allah akan mengabulkan doa-doa kita.

4) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini menunjuk pada tingkat pengetahuan dan pemahaman individu pada ajaran-ajaran agamanya, terutama ajaran-ajaran pokok yang termuat dalam kitab suci. Pemahaman agama dapat dicapai melalui aktivitas rasional empiris maupun tekstual normatif. Pengetahuan agama dapat diperoleh dari membaca buku-buku agama, mendatangi majlis ta'lim at pengajian, mendengarkan

acara keagamaan di radio, melihat tayangan keagamaan di TV dan sebagainya.

5) Dimensi Konsekuensi

Dimensi ini menunjuk pada seberapa besar perilaku umat muslim yang dipengaruhi oleh ajaran-ajaran agama. Dimensi ini tercermin dalam perilaku seseorang yang bertaqwa (menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya), yang meliputi: perilaku suka menolong, bersedekah, berlaku adil pada orang lain, jujur, tidak melakukan korupsi, tidak minum minuman keras dan tidakberjudi.

3. Religiusitas dalam Perbankan Syariah

Perbankan dalam Konsep Islam Pasal 1 angka 2 UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dan yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatanusahanya.

Dari segi kelembagaan dan kegiatan usahanya, bank syariah dan bank konvensional tidak banyak bedanya, yang membedakan antara bank konvensional adalah cara dan proses melakukan usahanya, yaitu bank konvensional melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip hukum secara konvensional yang pendapatannya berdasarkan sistem bunga (*interest*), sedangkan bank syariah. melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah tidak mengenal bunga yang pada dasarnya berdasarkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*).

Prinsip-prinsip syariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a. *Maisir*, menurut istilah maisir berarti memperoleh keuntungan tanpa harus bekerja. Maisir sering dikenal dengan perjudian karena dalam praktik perjudian seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan cara mudah. Pelarangan maisir oleh Allah SWT dikarenakan efek negatif maisir. Ketika melakukan perjudian seseorang dihadapkan pada kondisi dapat untung maupun rugi secara abnormal. Suatu saat ketika seseorang beruntung ia mendapatkan keuntungan yang lebih besar ketimbang usaha yang dilakukannya. Sedangkan ketika tidak beruntung seseorang dapat mengalami kerugian yang sangat besar. Perjudian tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan keseimbangan sehingga diharamkan dalam sistem keuangan Islam. Allah SWT telah memerintahkan kita untuk menjauhi *maisir* yang tertulis dalam Q.S Al-Maidah : 90.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٩٠)

”Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.” (Q.S Al-Maidah: 90)³⁵

- b. *Gharar*, menurut istilah *gharar* berarti sesuatu yang mengandung ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Setiap transaksi yang belum jelas barangnya atau tidak dalam kuasanya (di luar jangkauan) termasuk jual beli *gharar*. Pelarangan *gharar* karena memberikan efek negatif dalam kehidupan, *gharar* merupakan praktik pengembalian keuntungan secara *bathil*. Sebagaimana yang dituliskan dalam Q.S An-Nisa ayat 29 :

³⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quraan), h. 123.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Nisa : 29)³⁶

- c. *Riba*, menurut istilah teknis, *riba* berarti pengembalian tambahan dari harta pokok atau modal secara *bathil*. Para ulama sepakat bahwa hukum dari *riba* adalah haram. Hal ini dikarenakan sumber utama syariah, yaitu Al-Qur'an dan Sunah mengutuk *riba*. Konsep *riba* bukan merupakan cerminan dari prinsip yang dijalankan oleh bank syariah. Oleh sebab itu bank syariah lebih dikenal dengan sistem bagi hasilnya yang menjadi prinsip utama dalam operasional produk yang dijalankan. Sangat berbeda hal dengan prinsip yang dipakai perbankan konvensional yang memakai sistem bunga yang mana dalam prinsip syariah dipersamakan dengan *riba*. Dalam Al-Qur'an telah jelas bahwa Allah SWT mengharamkan *riba* pada Q.S Al-Baqarah: 275

وَاحْلَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ ۗ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil *riba*), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil *riba*), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di

³⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, . . . , 83.

dalamnya.” (QS Al Baqarah 275)³⁷

4. Kriteria Religiusitas

Agama mewarnai setiap aspek kehidupan masyarakat, sehingga produsen atau perusahaan harus memperhatikan pengaruhnya terhadap perilaku konsumen. Berbeda dengan dimensi lainnya, agama cenderung stabil dan statis. Hal ini dikarenakan Islam mengajarkan bahwa selama keinginan mereka diintegrasikan dengan prinsip-prinsip moral seperti kedermawanan, berbagi, memberi kepada orang miskin, keadilan, jujur, memenuhi komitmen dan mencari kebajikan.³⁸ Terdapat empat kriteria orang yang mampu menerapkan aspek religiusitas yaitu:³⁹

a. Kemampuan Melakukan Diferensiasi

Artinya kemampuan individu dalam membedakan antara sikap yang baik dan buruk, sehingga mampu berperilaku secara obyektif, kritis dan berfikir secara terbuka. Individu yang memiliki sikap religiusitas tinggi yang mampu melakukan diferensiasi, sehingga pemikiran tentang agama menjadi lebih kompleks dan realistis.

b. Berkarakter dinamis

Apabila individu telah berkarakter dinamis, maka individu tersebut mampu mengontrol dan mengarahkan motif-motif dan aktivitasnya. Aktivitas tersebut dilakukan demi kepentingan agama itu sendiri.

c. Integral

Keberagaman yang matang akan mampu mengintegrasikan atau menyatukan sisi religiusitasnya dengan segenap aspek kehidupan termasuk sosioekonomi.

d. Sikap Berimbang antara Dunia dan Akhirat

³⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, . . . , 47.

³⁸ Dalia, F., A., & Hassan, M., “*The Influence of Religiosity on Egyptian Muslim Youths’ Attitude Towards Fashion*”, (Journal of Islamic Marketing, Vol. 6, No.1, 2015), h. 96.

³⁹ Abdul Wahib, *Psikologi Agama Pengantar Memahami Perilaku Agama*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), h. 122

Sikap religiusitas dalam hal perilaku konsumtif berdasarkan kepada akhlak seseorang sehingga diharapkan akan mampu menempatkan diri antara batas kecukupan dan batas kelebihan.

D. Minat

1. Definisi Minat

Minat merupakan suatu keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Pandji Minat adalah rasa suka dan tertarik pada suatu objek atau satu aktifitas tanpa ada yang menyuruh biasanya ada kecenderungan untuk memberi objek yang disenanginya tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atas memilih jasa atau produk tertentu.

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu. Disamping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Gerungan menyebutkan minat merupakan pengarah perasaan dan penafsiran untuk sesuatu hal.

Menurut Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim keputusan memilih produk merupakan proses koleksi yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih satu diantaranya yang kuat hubungannya dengan karakter personal dan mengambil keputusan. Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang yang merasa tertarik kepada sesuatu. Selain itu minat memiliki makna yang luas karena dengan minat akan mampu merubah sesuatu yang belum jelas menjadi jelas.⁴⁰ Minat konsumen atau minat memilih adalah seberapa besar kemungkinan konsumen membeli suatu produk atau seberapa besar kemungkinan konsumen untuk berpindah

⁴⁰ Hutomo Rusdianto, Chanafi Ibrahim, "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati", (Jurnal Ekonomi Syariah Vol 4 No 1, 2016), h.45

dari suatu produk ke produk lain.⁴¹ Dari beberapa pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa minat mengandung unsur yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya pemusatan perhatian. Perasaan dan pikiran dari apa yang membuat tertarik.
- b. Ada perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor faktor yang mempengaruhi minat pada dasarnya sama dengan yang diberikan oleh pelanggan, artinya apabila lembaga keuangan ingin meningkatkan minat nasabah maka lembaga keuangan syariah pemasaran produknya dengan menggunakan komunikasi eksternal (iklan dan bentuk promosi) maka calon nasabah akan mengetahui produk dan kegunaan produk tersebut tertarik menggunakan bank syariah. adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Rambat Lupiyoadi yaitu sebagai berikut:⁴²

Bauran pemasaran merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh pada perusahaan dalam memasarkan produk serta jasa. Kegiatan promosi tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat guna mempengaruhi konsumen pada kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.⁴³ Promosi merupakan suatu komunikasi informasi penjual dan pembeli yang bertujuan tidak mengenal menjadi mengenal, jadi pembeli tetap mengingat produk yang digunakan. Dengan adanya promosi maka nasabah akan mendapatkan informasi mengenai apapun yang akan digunakan sebagai pertimbangan untuk memutuskan produk apa yang akan dipilih.

Kebutuhan yaitu sama dengan keinginan. Kebutuhan

⁴¹ E. Desi Arista, Sri Rahayu, "Analisis Pengaruh Iklan, Kepercayaan Merek Dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Konsumen", (Jurnal Aset ISSN Vol No 1), h. 39

⁴² Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Asa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 183

⁴³ Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, . . . , h. 120

merupakan sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kenyamanan, kesejahteraan dan kelangsungan hidup.

3. Indikator Minat

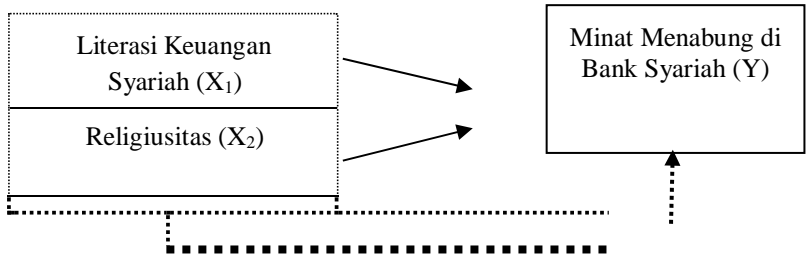
Minat konsumen tumbuh karena suatu motif berdasarkan atribut-atribut sesuai dengan kebutuhannya dalam menggunakan suatu produk. Perilaku seseorang sangat tergantung pada minatnya, sedangkan minat berperilaku sangat tergantung pada sikap dan norma subyektif atas perilaku. Minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut.⁴⁴

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b. Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat digantikan jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.
- d. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatnya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan di atas, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian seperti yang disajikan dalam gambar sebagai berikut:

⁴⁴ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi V. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), h. 54



Keterangan :

—————>: secara parsial

.....>: secara simultan

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran di atas memiliki makna bahwa minat menabung di bank syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengetahuan yang dimiliki oleh calon nasabah atau juga disebut sebagai literasi, dapat menjadi faktor utama. Literasi yang dimaksud dalam hal ini mengenai keuangan syariah. Selain itu, faktor religiusitas dapat dinilai menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menabung di bank syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki seseorang, maka kecenderungan untuk memilih dalam hal menabung akan semakin selektif mendekati Lembaga yang menganut keuangan syariah. Oleh karena itu, peneliti menilai bahwa kedua faktor tersebut dapat dijadikan dasar yang dapat mempengaruhi seseorang menabung di bank syariah.

F. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan analisis terhadap teori-teori yang sudah ada dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan

kemampuan individu dalam mengelola keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan yang sesuai dengan hukum dan prinsip dasar syariah yang kemudian akan bermanfaat bagi masyarakat dimasa mendatang. Dengan literasi keuangan syariah yang baik tentunya akan berdampak pada minat menabung di bank syariah. *Theory of planed behavior* atau bisa disebut perilaku berencana dapat dihubungkan dengan perilaku minat menabung. Adanya kemunculan Bank Syariah Indonesia ini diharapkan mampu meningkatkan minat menabung agar meningkat ekonomi syariah.

Seperti penelitian dari Ahmad Fauzi & Indri Murniawaty (2020)⁴⁵ dan Putri Dyah Wardani & Susanti (2019)⁴⁶ yang menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan penjelasan ini, maka hipotesis yang akan dibuat adalah:

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah.

Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai ajaran agama yang diyakini tidak mustahil dan tidak bertentangan dengan logika yang kemudian diekspresikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Religiusitas mencakup keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya berpikir, bersikap, bertingkah laku dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya. Religiusitas menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi minat menjadi nasabah dan berpengaruh positif. Oleh karena itu, semakin tinggi religiusitas seseorang maka berpengaruh untuk

⁴⁵ Ahmad Fauzi & Indri Murniawaty, "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah", (Economic Education Analysis Journal EEAJ 9(2), 2020)

⁴⁶ Putri Dyah Wardani & Susanti, "Pengaruh kontrol diri, religiusitas, literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap perilaku menabung di bank syariah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya", (Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol. 07 No. 02, 2019), h.189

lebih memahami hukum syariat terhadap perbankan.

Seperti penelitian dari Faidhilatul Hasanah (2019)⁴⁷ dan Siti Masitoh (2022) yang menyatakan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan penjelasan ini, maka hipotesis yang akan dibuat adalah:

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Dalam kegiatan ekonomi, literasi keuangan syariah dan religiusitas sangat berkaitan dengan pengambilan keputusan seseorang. Minat menabung dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan religiusitas seseorang. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dandi M Ilham (2022)⁴⁸ menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung.

H_{a3} : Literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah

⁴⁷ Faidhilatul Hasanah, "Analisis Tingkat Religiusitas, pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah", (Jurnal UMPalembang, Vol. 4 No. 2, 2019)

⁴⁸ Dandi M Ilham and Arista Fauzi Kartika Sari, "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS PADA MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FEB PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM MALANG)," *Islamic Economic and Finance Journal* 3, no. 2 (2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah periode pengamatan penelitian yang dilakukan baik sebelum dan sesudah terjadinya suatu peristiwa. Umumnya waktu penelitian juga melibatkan hari sebelum tanggal peristiwa untuk mengetahui apakah terjadi kebocoran informasi karena umumnya informasi sudah diketahui publik di hari-hari sebelumnya.⁴⁹ Periode waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada pegawai di Pemda Pesawaran, perihal minat menabung pada bank syariah.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵⁰

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*). *Field Research* adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.⁵¹ Penelitian lapangan ini juga diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁵²

⁴⁹ H.M. Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga (Yogyakarta: BPF, 2013), h. 107

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39

⁵¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 160

⁵² Suharismi Harikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dibuat kesimpulan.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Pemda Pesawaran yakni sejumlah 4.206 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁴ Besarnya suatu sampel sangat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain tujuan penelitian. Jika penelitian ini bersifat deskriptif maka membutuhkan sampel yang cukup besar, tetapi apabila penelitiannya hanya menggunakan hipotesis maka yang dibutuhkan sampelnya hanya sedikit. Karena populasi dalam penelitian ini cukup banyak, maka akan diambil beberapa sampel untuk mewakili populasi tersebut. Dengan kata lain sampel yang diambil dari populasi bukan semata-mata sebagian dari populasi, tetapi haruslah representatif.

Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan rumus Slovin.

Dengan Rumus: $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

N = Jumlah elemen anggota sampel

N = Jumlah elemen anggota populasi

e = error level 10%

Dalam penelitian ini populasinya ialah 4206 orang dengan

⁵³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPEF Cetakan Keenam, 2014),. 147.

⁵⁴ Suharsimi Harikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 174

error level sebesar 10%, Maka jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{4206}{1+4206(10\%)^2}$$

$$n = \frac{4206}{1+4206(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4206}{1+4206(0,01)}$$

$$n = \frac{4206}{1+42,06}$$

$$n = \frac{4206}{43,06}$$

$$n = 97,67$$

Dengan demikian sampel dari populasi 4206 adalah 97,67 dan dibulatkan menjadi 100 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, antara lain :

1) Metode Kepustakaan

Studi pustaka merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku yang memuat berbagai ragam teori yang sangat dibutuhkan, majalah, naskah, kisah sejarah dan dokumen.⁵⁵ Dalam penelitian ini studi pustaka digunakan untuk mencari teori- teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori di dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal maupun berbagai *website* yang relevan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur yang memuat pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah

2) Kuesioner (Angket)

⁵⁵ Sugiono, . . . , h. 126

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu variabel yang diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim lewat pos atau internet.⁵⁶ Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada pegawai di Pemda Pesawaran. Peneliti membagikan angket/kuesioner kepada responden untuk diisi dan kemudian dikembalikan ke peneliti.

Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval. Untuk itu skor yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Jawaban setuju (S) diberi skor 4
- 3) Jawaban ragu-ragu (RG) diberi skor 3
- 4) Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

D. Definisi Operasional Penelitian

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah kontrak (*contracts*) atau sifat yang akan dipelajari.⁵⁷ Sehingga memungkinkan penulis yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

⁵⁶ Sugiono, . . . , h. 146

⁵⁷ Sugiono, . . . , h. 38

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung yang dapat dicari dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang berdasarkan prinsip syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan Tabungan 3. Investasi 	Diukur melalui pembagian kuisisioner menggunakan skala rasio.
Religiusitas (X2)	Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai ajaran agama yang diyakini tidak mustahil dan tidak bertentangan dengan logika yang kemudian diekspresikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Praktik Agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan Agama 5. Konsekuensi 	Diukur melalui pembagian kuisisioner menggunakan skala rasio.
Minat Menabung (Y)	keinginan seseorang yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak dirasakan untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian informasi perkembangan Bank Syariah 2. Evaluasi alternatif 	Diukur melalui pembagian kuisisioner menggunakan skala rasio.

	melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang tertarik terhadap sesuatu.	3. Pembelian Konsumsi	
--	---	-----------------------	--

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama untuk pengukuran dan pengumpulan data berupa angket/kuisisioner lembar observasi berupa skala penilaian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer yaitu data hasil penyebaran kuesioner. Alat yang digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian ini adalah Microsoft Excel 2016 dan SPSS 23.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk melihat sah (valid) atau tidaknya suatu alat ukur. Dalam hal ini adalah kuisisioner/angket.⁵⁸ Tolak ukur suatu kuisisioner dikatakan valid atau tidak melalui r hitung dan r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan (0,05) maka dianggap instrumen tidak valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah sebuah uji yang digunakan untuk melihat seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten. Untuk menentukan sebuah instrumen reliabel atau tidak maka teknik yang dapat digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien dari hasil uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* bernilai $>$ 0,6.⁵⁹

⁵⁸ Nilda Miftahul Janna, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss," no. 18210047 (n.d.).

⁵⁹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan, Teori Dan Aplikasi Dengan*

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data. Uji statistik deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum untuk memperoleh deskriptif variabel dan nilai rata-rata dari frekuensi serta kategori.

2. Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah di dalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki data residual terdistribusi secara normal. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah suatu data dapat dikatakan terdistribusi secara normal.⁶⁰ Uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnof* satu arah (One-KS). Dalam buku Ghazali, untuk mendeteksi normalitas data juga diuji dengan *Kolmogorof Smirnof* yang bisa dilihat dari nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikan yang ditetapkan. Dengan pengambilan keputusan:⁶¹

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

SPSS (Yogyakarta: Andi Offset, 2011).

⁶⁰ Firdayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013),74

⁶¹ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014),156

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu.⁶² Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan $VIF > 10$, maka terjadigejala multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka tidakterjadi gejala multikolinieritas.⁶³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut homoskedastisitas.⁶⁴ Pada penelitian ini cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan melalui pengamatan grafik *scatterplot* , dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu teratur, maka diindikasi terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titiknya menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasi tidak terjadi heteroskedstisitas.

⁶² Ansofino,Dkk, *Buku Ekonometrika*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016), 94

⁶³ Shabatina Khusnawati, *Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Dan Reputasi Perbankan Syariah Indonesia*, (Skripsi IAIN Surakarta Tahun 2017), 48

⁶⁴ Shabatina Khusnawati, . . . , h. 94

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan lanjutandari regresi linear sederhana, ketika regresi linear sederhanya hanya menyediakan satu variabel independen (X) dan satu juga variabel dependen (Y). Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = RoA

A = konstanta

β_1 - β_2 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Pembiayaan

X_2 = kecukupan modal

e = variabel gangguan

4. Uji Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari Yunani, yaitu *hupo* dan *thesis*. *hupo* berarti lemah, kurang atau dibawah dan *thesis* berarti teori atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara.⁷⁴ Apabila uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak), pengujian tersebut bermakna signifikan. Sedangkan disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_a diterima.⁶⁵

1) Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T-statistik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi berganda signifikan atau tidak terhadap variabel independen lain konstan. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) H_a ditolak, yaitu apabila nilai signifikan $T > 0,05$ atau bila nilai signifikan lebih dari α 0,05 berarti variabel

⁶⁵ V Wiratna Sujarweni, . . . , h. 93

independen secara individual tidak berpengaruh terhadap dependen.

- b) H_a diterima, yaitu apabila nilai signifikan $T < 0,05$ atau bila nilai signifikan kurang dari atau sama dengan nilai α 0,05 berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji F

Uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan F pada output hasil regresi dengan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). F-test juga digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.⁷⁶ Kriteria pengujianya (Uji F) adalah sebagai berikut :

- a) H_a ditolak yaitu apabila nilai signifikan $F > 0,05$ berarti model regresi dalam penelitian ini tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.
- b) H_a diterima yaitu apabila nilai signifikan $F < 0,05$ berarti model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*goodnes of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel *dependen*. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar pengaruh proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel *dependen*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Pesawaran

Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 1968 diusulkan untuk dimekarkan menjadi 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Tanggamus dengan Ibukota Kota Agung (telah diresmikan pada tahun 1997), Kabupaten Rajabasa dengan Ibukota Kalianda dan Kabupaten Pesawaran dengan Ibukota Gedong Tataan. Dengan semangat Reformasi dan semangat Desentralisasi, masyarakat Kabupaten Lampung Selatan dibelahan barat terus melanjutkan perjuangan para pendahulunya melakukan terobosan guna terwujudnya Kabupaten Pesawaran melalui proses Yuridis Formal yang tertuang dalam Sk.No.021/P3KP/PPK/IV/2001, tentang struktur dan komposisi personalia Panitia Pelaksanaan Persiapan Kabupaten Pesawaran (P3KP). Hasil kerja yang diperoleh yaitu berupa:

- a. Aspirasi Masyarakat, berupa surat dukungan/persetujuan
- b. Kajian daerah (kerjasama Pemekaran Kabupaten Lampung Selatan dengan LPM Universitas Lampung).

Kabupaten Pesawaran dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2007 tanggal 10 Agustus 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Pesawaran di Provinsi Lampung dan diresmikan pada tanggal 2 November 2007, ditandai dengan dilantiknya Penjabat Bupati Pesawaran oleh Menteri Dalam Negeri di Jakarta. Berdasarkan pasal 2 Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 dinyatakan bahwa “pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi urusan Pemerintah, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan serta potensi dan keanekaragaman daerah”. Selain itu pasal 27 ayat (2) juga menegaskan bahwa Kepala Daerah mempunyai kewajiban menyampaikan laporan

penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada pemerintah pusat dan memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada DPRD, atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selama satu tahun anggaran. Bagi daerah otonom baru mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat, menyatakan Kepala Daerah otonom baru menyusun dan menyampaikan Laporan Perkembangan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Presiden melalui Menteri Dalam Negeri dan melalui Gubernur sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali. Kabupaten Pesawaran telah melaksanakan struktur dan mekanisme pemerintahan daerah yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah yang telah tertuang pada Peraturan Daerah Kabupaten Pesawaran dan telah terbentuknya DPRD Kabupaten Pesawaran.

2. Kondisi Geografis

Secara geografis wilayah Kabupaten Pesawaran terletak pada posisi $5^{\circ}10' - 5^{\circ}50'$ Bujur Timur dan antara $105^{\circ} - 105^{\circ}20'$ Lintang Selatan. Luas Kabupaten Pesawaran secara keseluruhan adalah 117.377 Ha dengan Kecamatan Padang Cermin sebagai kecamatan terluas, yaitu 31.463 Ha. Dari luas keseluruhan Kabupaten Pesawaran tersebut, 14.446 Ha digunakan sebagai lahan sawah, sedangkan sisanya yaitu 102.931 Ha merupakan lahan bukan sawah dan lahan bukan pertanian. Jenis penggunaan lahan sawah yang terbanyak adalah irigasi teknis dengan dua kali penanaman padi dalam setahun. Sedangkan jenis penggunaan lahan bukan sawah yang terbanyak adalah tagal/kebun. Kabupaten Pesawaran terdiri atas beberapa pulau. Tiga pulau yang terbesar adalah Pulau Legundi, Pulau Pahawang, dan Pulau Kelagian. Kabupaten Pesawaran juga mempunyai beberapa gunung, yang tertinggi adalah

Gunung Pesawaran di Kecamatan Padang Cermin dengan ketinggian 1.604 m. Sungai terpanjang di Kabupaten Pesawaran adalah Way Semah, dengan panjang 54 Km dan daerah aliran seluas 135,0 km². Kabupaten Pesawaran merupakan daratan dengan ketinggian dari permukaan laut yang bervariasi.

Di Gedong Tataan sebagai pusat kota, misalnya, mempunyai tinggi 142 m dari permukaan laut. Secara umum memiliki iklim hujan tropis sebagaimana iklim Provinsi Lampung pada umumnya, curah hujan per tahun berkisar antara 2.264 mm sampai dengan 2.868 mm dan jumlah hari hujan antara 90 sampai dengan 176 hari/tahun. Luas wilayah Kabupaten Pesawaran adalah $\pm 1173,77$ Km² dengan kedudukan ibukota di Gedong Tataan. Kabupaten Pesawaran pada tahun 2010 berpenduduk 397.294 jiwa berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2010, memiliki potensi pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan pariwisata yang masih terbuka untuk dikembangkan. Dengan kondisi wilayah yang ada Kabupaten Pesawaran memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi pusat kawasan perdagangan dan perekonomian di Provinsi Lampung, karena letaknya yang strategis yang berbatasan langsung dengan 4 (empat) kabupaten/kota dan disebelah selatan yang berbatasan langsung dengan Teluk Lampung. Batas wilayah administrasi Kabupaten Pesawaran adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Teluk Lampung Kabupaten Tanggamus
- c. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus
- d. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan dan Kota Bandar Lampung .

Kabupaten Pesawaran dengan luas wilayah 117.377 hektar memiliki 7 kecamatan dan 133 desa. Topografi wilayah bervariasi antara dataran rendah dan dataran tinggi, yang sebagian merupakan daerah berbukit sampai bergunung dengan

ketinggian dari permukaan laut antara 19 sampai dengan 162 meter.

3. Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran

Untuk pertama kalinya Kabupaten Pesawaran melaksanakan pemilukada pada tanggal 30 Juni 2010. Pada pemilukada ini terdapat 7 pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah, dan diikuti oleh 290.286 Daftar Pemilih Tetap. Hasil Pemilukada Pesawaran menetapkan pasangan Aries Sandi Dharma Putra, SH., MH dan Drs. Musiran sebagai pemenang pemilukada. Pelantikan bupati dan wakil bupati terpilih dilaksanakan pada tanggal 20 September 2010. Pasangan Aries Sandi Dharma Putra, SH., MH dan Drs. Musiran resmi menjadi Bupati dan Wakil Bupati Pesawaran yang pertama dan memimpin Kabupaten Pesawaran hingga sekarang. Sebagai salah satu daerah otonom, Kabupaten Pesawaran memiliki struktur organisasi Pemerintahan Daerah sebagai berikut :

- a. Perda No. 04 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten , Sekretariat DPRD Kabupaten dan Staf ahli Pesawaran
 - 1) Sekretaris Daerah
 - 2) Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, membawahi :
 - a) Bagian tata pemerintahan
 - b) Bagian hukum
 - c) Bagian sosial
 - 3) Asisten bidang perekonomian dan pembangunan, membawahi :
 - a) Bagian perekonomian
 - b) Bagian pembangunan
 - 4) Asisten bidang administrasi umum , membawahi :
 - a) Bagian umum dan protokol
 - b) Bagian keuangan

- c) Bagian organisasi
- d) Bagian pelengkap dan aset
- 5) Sekretariat DPRD, terdiri dari :
 - a) Sekretaris DPRD
 - b) Bagian umum
 - c) Bagian persidangan dan perundang undangan
 - d) Bagian keuangan
- 6) Staf ahli, terdiri dari:
 - a) Staf ahli bidang Hukum dan Politik
 - b) Staf ahli bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan
 - c) Staf ahli bidang Kemasyarakatan dan SDM

b. Perda No. 05 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pesawaran, Dinas Daerah terdiri dari:

- 1) Dinas Pendidikan
- 2) Dinas Kesehatan
- 3) Dinas Pekerjaan Umum
- 4) Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 5) Dinas Pertanian dan Peternakan
- 6) Dinas Perkebunan dan Kehutanan
- 7) Dinas Kelautan dan Perikanan
- 8) Dinas Koperasi, Dinas Perindustrian dan Dinas Perdagangan
- 9) Dinas Perhubungan
- 10) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- 11) Dinas Pertambangan dan Energi
- 12) Dinas Pendapatan
- 13) Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
- 14) Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan

15) Dinas Komunikasi dan Informatika

c. Perda No. 6 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pesawaran . lembaga teknis daerah terdiri dari:

- 1) Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
- 2) Inspektorat
- 3) Badan Kepegawaian dan Diklat
- 4) Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
- 5) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- 6) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
- 7) Kantor Arsip dan Perpustakaan
- 8) Kantor Lingkungan Hidup
- 9) Kantor Ketahanan Pangan
- 10) Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu
- 11) Satuan Polisi Pamong Praja

d. Perda No. 07 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain sebagai bagian dari perangkat daerah pada Kabupaten Pesawaran, terdiri atas :

- 1) Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- 2) Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
- 3) Sekretariat Dewan Pengurus Korpri

e. Perda No. 05 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan pada Kabupaten Pesawaran, terdiri dari:

- 1) Kecamatan Gedong Tatan
- 2) Kecamatan Negrei Katon

- 3) Kecamatan Tegineneng
- 4) Kecamatan Way Lima
- 5) Kecamatan Padang Cermin
- 6) Kecamatan Punduh Pedada
- 7) Kecamatan Kendodong
- 8) Kecamatan Way Khilau
- 9) Kecamatan Marga Punduh

4. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*. pengumpulan data primer yang diperoleh dari lapangan berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan pada sampel 100 orang Pegawai Pemda Pesawaran pada tahun 2023 telah diisi dan dikembalikan kepada peneliti. Kuisisioner yang disebar merupakan kuisisioner tertutup dengan 15 pernyataan yang berisi 5 option alternatif jawaban. Setelah kuisisioner terkumpul, dilakukan analisis dan disajikan. Seluruh data yang peneliti dapatkan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data dalam bentuk penjelasan dan uraian kata sehingga membentuk kalimat yang mudah dipahami. Sehingga berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini menyajikan serta menganalisis data sesuai hasil pengukuran dan responden yang diteliti.

5. Gambaran Umum Responden Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Secara deskriptif hasil pengumpulan dan pengolahan data hasil penelitian disajikan dalam uraian dibawah ini:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, penyebaran responden dapat dilihat pada Tabel 4.1 yang disajikan di bawah ini:

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-Laki	63	63
Perempuan	37	37
Total	100	100

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diketahui bahwa responden dalam penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 63, sedangkan yang berjenis kelamin Perempuan hanya 37 orang.

b. Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, penyebaran responden dapat dilihat pada Tabel 4.2 yang disajikan di bawah ini:

Tabel 4.2

Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	%
21-30 tahun	21	21
31-40 tahun	37	37
41-50 tahun	30	30
> 50 tahun	12	12
Total	100	100

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diketahui bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak berusia 31-40 tahun yaitu sebesar 37% sedangkan paling sedikit berusia >50 tahun yaitu hanya 12%.

c. Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan pendidikan, penyebaran responden dapat dilihat pada tabel 4.3 yang disajikan di bawah ini :

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	%
SMA/SLTA	9	9
D3	5	5
S1	42	42
S2	27	27
S3	17	17
Total	100	100

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak memiliki pendidikan S1 yaitu sebesar 42% sedangkan paling sedikit memiliki pendidikan D3 yaitu hanya sebesar 5%. Sisanya yaitu memiliki pendidikan SMA/SLTA sebesar 9%, pendidikan S3 sebesar 17%, dan pendidikan S2 sebesar 27%.

d. Berdasarkan Kepemilikan Tabungan Bank Syariah

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik

Karakteristik	Frekuensi	%
Memiliki Tabungan Bank Syariah	52	52
Tidak Memiliki Tabungan Bank Syariah	48	48
Total	100	100

Sumber : Pengolahan Data, 2023

B. Hasil Analisis Data

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif dilakukan guna memperoleh

gambaran mengenai data yang dapat dilihat melalui jumlah data, nilai minimal, nilai maksimal, nilai mean dan standar deviasi. Statistik Deskriptif dilakukan pada setiap variabel penelitian yaitu, Literasi Keuangan Syariah (X_1), Religiusitas (X_2) dan Minat Menabung (Y). Berikut ini nilai Statistik Deskriptif tiap variabel penelitian

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

Item	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Literasi Keuangan Syariah	100	8	20	15.87	2.40
Religiusitas	100	10	25	19.33	3.49
Minat Menabung	100	8	20	16.24	2.62
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai N merupakan jumlah data responden dari penelitian ini. Nilai Minimum menunjukkan nilai terendah dari deretan data variabel. Nilai minimum variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar 8, variabel Religiusitas sebesar 10 dan variabel minat menabung sebesar 8. Nilai Maksimum merupakan nilai tertinggi dari deretan data variabel. Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai maksimum untuk variabel Literasi Keuangan Syariah adalah 20, variabel Religiusitas sebesar 25 dan variabel Minat Menabung sebesar 20.

Mean menunjukkan rata-rata dari tiap variabel. Untuk variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki mean sebesar 15,87, Religiusitas sebesar 19,33 dan Minat Menabung sebesar 16,24. Sedangkan Std. Deviasi menunjukkan nilai penyebaran rata-rata dalam suatu variabel. Nilai untuk variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar 2,40, Religiusitas sebesar 3,49 dan Minat Menabung sebesar 2,62.

Berasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa tiga variabel penelitian tersebut memiliki rata-rata (*Mean*) lebih besar dari Std. Deviasi, hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data penelitian lebih stabil.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas

Suatu kuisisioner dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,05. Untuk mencari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$. Berikut ini hasil perhitungan yang diperoleh

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan, Religiuitas dan Minat Menabung

Variabel	Item	r hitung	r tabel	KET
Literasi Keuangan Syariah	X1.1	0.758	0.1966	Valid
	X1.2	0.818	0.1966	Valid
	X1.3	0.839	0.1966	Valid
	X1.4	0.745	0.1966	Valid
Religiuitas	X2.1	0.845	0.1966	Valid
	X2.2	0.936	0.1966	Valid
	X2.3	0.787	0.1966	Valid
	X2.4	0.898	0.1966	Valid
	X2.5	0.834	0.1966	Valid
Minat Menabung	Y1	0.854	0.1966	Valid
	Y2	0.828	0.1966	Valid
	Y3	0.909	0.1966	Valid
	Y4	0.909	0.1966	Valid

Sumber : Pengolahan Data, 2023

b. Uji Reliabilitas

Tujuan dilaksanakannya uji reliabilitas adalah guna mengukur suatu kuesioner. Dengan dilakukannya uji reliabilitas maka akan terlihat ketepatan, akurasi, serta

konsistensi sebuah kuesioner dalam mengukur variabel yang di teliti. Sebuah variabel dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.800	Reliabel
Religiuitas (X2)	0.909	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0.895	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa ketiga variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alfa* > 0,6 sehingga penelitian dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui sebuah model regresi dengan variabel independen dan dependen atau bahkan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Sebuah model dikatakan berdistribusi normal jika nilai *difference* dan nilai signifikansi (Sig). > 0,05.

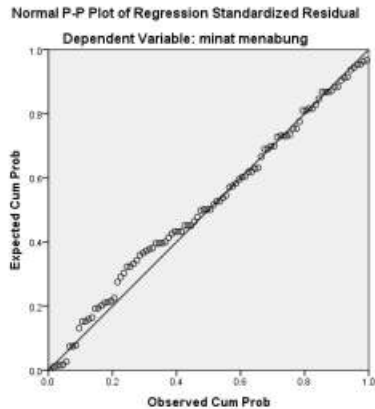
Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Signifikansi	Keterangan
0.105 ^c	Berdistribusi Normal

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Dapat dilihat pada Tabel 4.8. Nilai Signifikansi/*Asymp sig* (*2-tailed*) sebesar 0.105. Artinya lebih besar dari 0.05, hal tersebut dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal karena $0.105 > 0.05$. Hasil data pada tabel 4.8 ini didukung oleh hasil grafik P-plot sebagai berikut :



Gambar 4.1

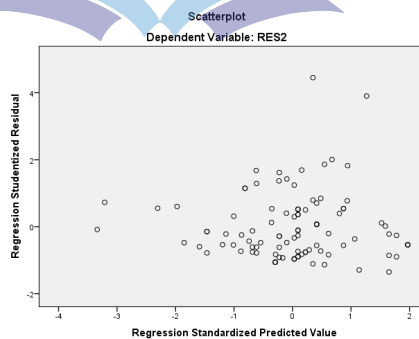
Normal P-Plot

Sumber : Data diolah, 2023

Dapat dilihat pada gambar 4.1, dapat disimpulkan bahwa titik dalam diagram mengikuti garis diagonal dan tidak menyebar jauh. Maka dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka perlu dilihat grafik scatter plot, yaitu dengan melihat titik-titik yang ada di dalam grafik.



Gambar 4.2

Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa terlihat lingkaran-

lingkaran kecil tersebar acak ke seluruh area baik di atas ataupun dibawah angka 0. Artinya, heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini tidak terjadi.

c. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam sebuah model regresi maka dilakukan uji multikolinearitas. Jika nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau < 1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji *Multikolinearitas*

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,970	1,031	Bebas Multikolinearitas
Religiuitas (X2)	0,970	1,031	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance value* variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar $0,970 > 0,10$ dan variabel religiusitas (X2) sebesar $0,970 > 0,10$. Di sisi lain, nilai VIF pada variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas sebesar $1,031 < 10,00$. Artinya didapatkan bahwa data tidak mengalami gejala multikolinearitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dalam penelitian ini, yang digunakan untuk menguji hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen apakah ada hubungan positif antara variabel independen dan dependen. Dengan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah

pengujian pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung. Hasil yang diperoleh dari pengujian ini dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	7.791	1.952
	Literasi Keuangan Syariah	0.378	0.103
	Religiusitas	0.127	0.071

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 besarnya nilai konstan adalah 7,791, hal tersebut berarti apabila variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas bernilai nol, maka besarnya variabel minat menabung akan meningkat sebesar 7,791. Variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai koefisien sebesar 0,378 dan bernilai positif. Artinya, ketika variabel literasi keuangan syariah meningkat sebanyak 1 satuan maka variabel minat menabung juga meningkat sebanyak 0,378 atau 37,8%. Variabel religiusitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,127. Artinya, ketika variabel religiusitas memiliki kenaikan 1 satuan maka variabel minat menabung akan naik sebesar 0,127 atau 12,7%.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji Parsial (Uji t) Ghazali (2016) menjelaskan bahwa uji statistik t dilakukan untuk melihat sejauh apa pengaruh sebuah variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebuah hipotesis diterima apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Untuk mencari rumus nilai T_{tabel} sebagai berikut :

$$= n - k - 1$$

$$= 100 - 2 - 1$$

$$= 97$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

K = jumlah variabel

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

	Model	T	Sig.	t _{tabel}	Keterangan
1	(constant)	3.992	0.000	1.984	
	Literasi Keuangan Syariah	3.679	0.000		Ha ₁ diterima
	Religiusitas	1.791	0.076		Ha ₂ ditolak

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel Uji T di atas, dapat dilihat bahwa :

- 1) Nilai uji T pada variabel Literasi Keuangan syariah sebesar 3,992. Artinya $t_{hitung} 3,992 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikan sebesar $< 0,05$ yaitu 0,000. Berarti dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Itu artinya Ha₁ diterima, variabel literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y).
- 2) Nilai uji T pada variabel religiusitas sebesar 1,791. Artinya $t_{hitung} 1,791 < t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikan sebesar $> 0,05$ yaitu 0,076. Berarti dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung, dalam artian Ha₂ ditolak.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat apakah semua variabel bebas dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat, dengan ketentuan jika

hasil uji $f < 0,05$ maka H_a diterima dan sebaliknya, dalam penelitian ini telah diperoleh hasil uji F seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	115.251	2	57.626	9.824	,000 ^b
Residual	568.989	97	5.866		
Total	684.240	99			

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Dapat dilihat pada tabel di atas dengan mengamati baris, kolom F dan sig menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh $F_{hitung} 9,824 > F_{tabel} 3,09$ dan nilai taraf signifikan sebesar 0.000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$). Artinya, Variabel Literasi keuangan syariah (X1) dan Variabel religiuitas (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y), karena nilai tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah sebuah alat yang bisa digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjust R Square	0.361
------------------------	-------

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan 4.13, besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,361 atau 36,1%. Artinya, literasi keuangan syariah dan

religiuitas memiliki pengaruh terhadap minat menabung adalah sebesar 36,1%, sedangkan 63,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi keuangan syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pegawai Pemda Pesawaran

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan telah dijelaskan sebelumnya, Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pegawai pemda pesawaran di bank syariah yang dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, berarti variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pegawai. Sehingga hipotesis pertama (H_{a1}) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku terencana atau Theory Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan Ajzen (1991) dimana minat salah satunya dipengaruhi oleh persepsi control atau perceived behavioral control. literasi keuangan syariah mahasiswa adalah salah satu yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah. Mahasiswa beranggapan jika menjadi nasabah bank syariah itu sesuai dengan ajaran islam dan menguntungkan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika dan Satri (2017), membuktikan bahwa literasi keuangan syariah adalah hal yang berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Seperti penelitian dari Ahmad Fauzi & Indri Murniawaty (2020) dan Putri Dyah Wardani & Susanti (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah

2. Pengaruh Religiuitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pegawai Pemda Pesawaran

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan telah dijelaskan sebelumnya, Variabel religiuitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung pegawai di pemda pesawaran yang dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,07 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, berarti variabel religiuitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung pegawai pemda pesawaran di bank syariah. Sehingga hipotesis kedua (H_{a2}) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiuitas terhadap minat menabung di bank syariah ditolak.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, didapati pegawai di Pemda Pesawaran yang menabung di bank syariah ialah nasabah mengambang. Artinya, mereka yang mengutamakan motif keuntungan. Hanya sedikit nasabah yang didasari religiuitas loyal untuk menyimpan uangnya di bank syariah. serta nasabah lainnya yang menyimpan uangnya di bank syariah karena terpaksa.

3. Pengaruh literasi keuangan syariah dan religiuitas terhadap minat menabung di bank syariah pada pegawai pemda pesawaran

Berdasarkan uji F diperoleh F hitung sebesar 9,824 dengan nilai taraf signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, Variabel literasi keuangan syariah (X_1) dan variabel religiuitas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, karena nilai tersebut menunjukkan bahwa H_{a3} diterima. Berdasarkan nilai *Adjusted R²* pada penelitian ini, didapatkan nilai sebesar 0.361. Artinya, minat menabung dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan religiuitas sebesar 36,1% dan 63,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku terencana atau Theory Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan Ajzen (1991) dimana minat salah satunya dipengaruhi oleh

sikap terhadap perilaku atau Attitude toward the behavior. Religiusitas mahasiswa adalah salah satu yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah. Mahasiswa beranggapan jika menjadi nasabah bank syariah itu sesuai dengan ajaran islam dan menguntungkan. Seperti penelitian dari Ahmad Fauzi & Indri Mrniawaty (2020) dan Putri Dyah Wardani & Susanti (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas tentang Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiuitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pegawai Pemda Pesawaran menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pegawai Pemda Pesawaran.
2. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada pegawai di Pemda Pesawaran. Hal ini dikarenakan Pegawai di Pemda Pesawaran belum memahami konteks menabung *sesungguhnya* dan masih mengutamakan motif keuntungan tanpa memikirkan dari sisi syariah.
3. Literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah pada pegawai di Pemda Pesawaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun rekomendasi penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Syariah, diharapkan lebih meningkatkan strategi dalam mengembangkan literasi keuangan syariah seperti bisa dengan mengadakan sosialisasi kepada para pegawai terkait pentingnya menabung di bank syariah.
2. Bagi pegawai, untuk lebih meningkatkan literasi keuangan syariah sebagai bekal agar mampu memanfaatkan jasa perbankan syariah dan agar lebih memahami konteks menabung di bank syariah serta dapat mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain yang juga diduga berpengaruh terhadap minat menabung, selain itu menambahkan variabel mediasi.

DAFTAR RUJUKAN

- AN. Yushita, 2017. “Pentingnyanya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaann Keuangan Pribadi”. Jurnal Nominal, Vol. 6, No. 1.
- Abdul Wahib, 2015. *Psikologi Agama Pengantar Memahami Perilaku Agama*. Semarang: Karya Abadi Jaya.
- Ahmad Fauzi & Indri Murniawaty, 2020. “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah”. *Economic Education Analysis Journal EEAJ* 9.
- Ajeng Larasati & Sri Rahayu Hijrah, 2018. “Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Sikap dan Intensi Konsumen Muslim untuk Membeli Produk Kosmetik Halal”. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Managemen*, Vol. 8, No. 2.
- Amanita Novi Yushita, 2017. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi”. *Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 1*.
- Ancok Djamaluddin, Suroso, Fuad Nashori., 2011. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ansofino,Dkk, 2016. *Buku Ekonometrika*. Yogyakarta : Deepublish.
- Artikel - Dedi Rainer, “*Pengertian Bank Syariah, Sejarah, Fungsi, Tujuan, Ciri, Jenis, Produk Terlengkap*”, diakses pada 17 Maret2023 pukul 17.22 WIB
- Augusty Ferdinand, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Witjaksono, 2019. *Fundraising Waktu Uang Melalui Perbankan*

Syariah. Jakarta: Lika Media.

Bambang Waluyo, 2016. “Implementasi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah untuk Merealisasikan Tujuan Ekonomi Islam”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.2, No. 2.

Budisantoso, T., & Triandaru, S, 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Bustaman Vebtia, 2017. “Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Wilayah Banda Aceh”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 2, No. 1.

Dalia, F., A., & Hassan, M., 2015. “*The Influence of Religiosity on Egyptian Muslim Youths’ Attitude Towards Fashion*”. *Journal of Islamic Marketing*. Vol. 6, No.1.

Danang Sunyoto, 2013. *Metodelogi Penelitian Akutansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

E. Desi Arista, Sri Rahayu, “Analisis Pengaruh Iklan, Kepercayaan Merek Dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Konsumen”. *Jurnal Aset ISSN Vol No 1*.

Dedy Mulyana, 2004. *Metodolofi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemah*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quraan.

Faidhilatul Hasanah, 2019. “Analisis Tingkat Religiusitas, pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah”. *Jurnal UM Palembang*, Vol. 4 No. 2.

- Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, Raida Nadia Syahita, 2022. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah". *JIPSYA* Vol. 4 No. 2.
- Fifi Afianti,. 2019. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah". *Jurnal Masharif alSyariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 2.
- Firdayana Yudiaatmaja, 2013. *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi Delapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H.M. Jogyanto, 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFEE.
- Hutomo Rusdianto, Chanafi Ibrahim, 2016. "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati". *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 4 No 1.
- I. Ajzen., et.al, 1986. "The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*". *Journal of Basic and Applied Social Psychology*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online) tersedia di: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh> (14 Maret 2023)
- Kasmir, 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lusardi, A dan O.S.Michell, 2014. "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence". *Journal of*

Economic Literature.

Muhamad, 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nababan D, Sadalia, “Analisis Personal Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara”, (Sumatra Utara, 2012)

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPEF Cetakan Keenam.

Nurlinda, Zuhirsyan, 2018. “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah”. *Jurnal Al-Amwal*, Vol.10, No.1.

Nurul Indarti, 2014. *Manajemen Pengetahuan: Teori dan Prakti*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurul Khatimah, 2018. “Pengaruh Religius, Kepercayaan Citra Perusahaan , dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik)”. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, Vol. 5, No. 1.

Okky Dikria, Sri Umi Minarti W, 2016. “Pengaruh Literasi dan Pengenalan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 9 No.2.

Otoritas Jasa Keuangan *Siaran Pers, OJK: Kanal Edukasi Dan Perlindungan Konsumen Pages Literasi* <http://www.ojk.go.id> (diakses tanggal 17 Maret 2023 Pukul 20.00 WIB)

Otoritas Jasa Keuangan, *Siaran Pers, OJK : Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (diakses 17 Maret 2023 Pukul 20.00 WIB)

- Purwanto, 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri Dyah Wardani & Susanti, 2019. “Pengaruh kontrol diri, religiusitas, literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap perilaku menabung di bank syariah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Vol. 07 No. 02.
- Rahman, A. A., Asrarhaghghi, E., & Rahman, S. A. 2015. “*Consumers and Halal Cosmetic Products: Knowledge, Religiosity, Attitude and Intention*”. *Journal of Islamic Marketing*. Vol. 6, No. 1.
- Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, 2009. *Manajemen Pemasaran Asa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosyid, Maskur, Halimatu, Saidiah, 2016. “Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru”. *Jurnal Islaminomic*, Vol. 7, No. 2.
- Santy Setiawan, Dkk, 2017. *Statistik Ii (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Shabatina Khusnawati, 2017. *Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Dan Reputasi Perbankan Syariah Indonesia*. Skripsi IAIN Surakarta.
- Siti Masitoh, 2022. “Pengaruh Religiusitas Pelayanan dan Transparansi Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Asahan”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 1.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Harikunto, 1995. *Dasar-Dasar Research*. Bandung:

Tarsoto.

Suharsimi Harikunto, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syafi'I Antonio, 2017. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Undang-Undang No.10 Tahun 1998

V. Wiratna Sujarweni, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wahyudin, Dwiyiyati, A., Siti, Z., 2011. "Aspek Religiusitas dalam Keputusan Pembelian Produk Halal (Studi Tentang Labelisasi Halal pada Produk Makanan dan Minuman Kemasan). *Jurnal JEBA*, Vol. 13, No. 1.





Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Pegawai di Pemda Pesawaran)

Kepada Yth.

Saudara/I

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam Rangka Penelitian Skripsi pada Program S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Saya :

Nama : Alisa Bunga Amanda

NPM : 1751020008

Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Pegawai di Pemda Pesawaran)”. Sehingga, demi tercapainya Penelitian ini, Saya mohon untuk Saudara/I untuk mengisi kuisisioner dengan sebenar-benarnya. Identitas dan jawaban yang diisi hanya akan digunakan untuk penelitian dan dijaga kerahasiaannya. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk ilmu pengetahuan dan dapat membantu meningkatkan minat masyarakat dalam menabung di bank syariah. Atas partisipasinya Saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr.Wb

Penulis,

Alisa Bunga Amanda

Lampiran 2. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
2. Usia : 21-30 tahun 31-40 Tahun
 41-50 tahun > 50 Tahun
3. Pendidikan : SMA/SLTA D3
 S1 S2
 S3
4. Memiliki Tabungan di Bank Syariah ?
 Ya Tidak



1. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Jawablah pernyataan di bawah ini berdasarkan keyakinan dan pemahaman Anda tentang Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah di Lingkungan Pemda Pesawaran. Dengan memberikan tanda centang berdasarkan keterangan sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Ragu-ragu (R) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

2. Pernyataan Kuisisioner Penelitian terkait Literasi Keuangan Syariah

NO	Pernyataan	Skor Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya memilih menggunakan produk tabungan bank syariah karena lebih memberikan keuntungan yang kompetitif					
2.	Saya Menabung di Bank Syariah agar saya dapat bijaksana dalam mengatur dan mengelola keuangan secara efisien					
3.	Saya mengetahui adanya perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional					
4.	Saya yakin semua produk simpanan di bank syariah					

	sudah terjamin sah secara syariah melalui persetujuan Dewan Pengawas Syariah					
--	--	--	--	--	--	--

3. Pernyataan Kuisioner Penelitian terkait Religiusitas

NO	Pernyataan	Skor Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menabung di bank syariah dengan niat beribadah kepada Allah SWT					
2.	Saya menabung di bank syariah dengan tujuan untuk menghindari riba					
3.	Saya menabung di bank syariah untuk mendapatkan kesejahteraan					
4.	Saya mengetahui bahwa kegiatan bank syariah sudah berdasarkan prinsip-prinsip syariah					
5.	Saya mempertimbangkan aspek kemaslahatan dalam menabung di bank syariah					

4. Pernyataan Kuisioner Penelitian terkait Minat Menabung

NO	Pernyataan	Skor Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya sering mengikuti perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun					
2.	Saya tertarik dengan sistem bagi hasil bank syariah					
3.	Saya senang menabung di					

	bank syariah karena produk yang disediakan beragam					
4.	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah					



Lampiran 3. Hasil Tabulasi Jawaban Responden

1. Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

NO RESPONDEN	LITERASI KEUANGAN SYARIAH				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TX1
1	4	5	4	5	18
2	4	4	4	5	17
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	3	3	4	4	14
7	4	4	4	4	16
8	4	5	4	5	18
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20
11	3	4	5	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	5	20
15	4	4	3	5	16
16	4	2	2	4	12
17	4	4	4	4	16
18	5	5	5	5	20
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	5	3	2	14
23	4	4	4	4	16
24	5	5	5	5	20
25	4	4	5	5	18
26	3	3	3	3	12
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	20

30	4	3	4	4	15
31	5	4	3	3	15
32	4	4	4	4	16
33	2	2	2	2	8
34	2	2	2	2	8
35	5	4	4	4	17
36	3	3	3	3	12
37	4	4	4	4	16
38	5	4	3	4	16
39	4	4	4	4	16
40	4	5	5	5	19
41	5	5	5	5	20
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	5	3	5	5	18
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	4	4	3	4	15
48	4	4	4	4	16
49	5	5	5	5	20
50	3	3	3	3	12
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	3	2	3	3	11
54	5	4	3	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	4	3	4	3	14
58	4	4	4	4	16
59	3	4	3	4	14
60	3	4	3	4	14
61	2	3	2	3	10
62	3	4	3	4	14
63	5	4	3	4	16

64	5	3	4	4	16
65	5	4	4	3	16
66	5	2	2	4	13
67	5	3	2	4	14
68	5	4	4	4	17
69	5	5	5	5	20
70	5	4	5	3	17
71	4	3	3	5	15
72	4	3	3	5	15
73	5	5	5	5	20
74	4	4	3	4	15
75	5	5	5	5	20
76	5	4	5	4	18
77	4	4	4	4	16
78	3	4	4	4	15
79	5	5	5	5	20
80	4	3	5	5	17
81	5	2	3	5	15
82	3	3	4	3	13
83	5	4	4	5	18
84	5	4	5	4	18
85	2	2	3	5	12
86	4	3	2	4	13
87	3	3	4	4	14
88	4	3	4	4	15
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	4	3	4	4	15
92	4	4	4	4	16
93	5	4	4	4	17
94	4	4	4	4	16
95	4	4	4	4	16
96	4	4	4	4	16
97	4	4	4	4	16

98	3	4	4	4	15
99	4	4	4	4	16
100	3	4	4	4	15

2. Jawaban Responden Variabel Religiusitas (X2)

NO RESPONDEN	RELIGIUSITAS					TX2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	5	4	21
3	4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	3	4	17
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	3	4	3	18
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	4	3	16
9	2	2	3	3	3	13
10	3	3	2	3	3	14
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	5	5	5	25
16	5	4	2	3	4	18
17	5	5	3	3	4	20
18	1	2	3	3	3	12
19	5	5	5	5	5	25
20	3	4	4	4	4	19
21	4	5	5	5	5	24
22	5	3	4	3	5	20
23	4	4	3	4	4	19
24	5	4	5	4	4	22
25	3	5	5	5	5	23
26	4	4	4	4	4	20
27	3	4	4	4	4	19

28	3	3	3	3	3	15
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20
31	3	3	3	3	3	15
32	4	5	5	5	5	24
33	3	3	3	3	3	15
34	3	3	4	4	3	17
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	3	3	3	3	3	15
38	3	3	3	3	3	15
39	5	5	4	5	5	24
40	3	3	3	3	3	15
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	5	4	3	4	4	20
45	4	5	4	4	4	21
46	2	2	2	2	2	10
47	2	2	2	2	3	11
48	3	3	3	3	3	15
49	4	5	4	5	4	22
50	2	2	4	2	2	12
51	2	2	2	4	4	14
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	3	4	4	4	4	19
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	5	5	4	4	4	22
59	4	4	4	4	2	18
60	5	4	4	4	4	21
61	4	4	3	4	4	19

62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	3	4	4	19
64	3	4	4	3	3	17
65	4	4	4	4	4	20
66	3	4	4	4	4	19
67	3	3	3	3	3	15
68	4	4	5	4	4	21
69	3	3	4	4	4	18
70	5	5	5	5	5	25
71	3	3	3	3	3	15
72	4	4	4	4	4	20
73	5	5	5	5	5	25
74	3	3	3	3	3	15
75	5	5	5	5	5	25
76	3	3	4	3	3	16
77	4	4	4	4	5	21
78	5	5	5	4	4	23
79	4	4	3	4	4	19
80	5	5	5	4	4	23
81	5	5	4	4	3	21
82	5	5	4	5	4	23
83	4	4	5	4	4	21
84	4	4	4	4	4	20
85	5	4	3	4	4	20
86	5	4	3	4	5	21
87	3	2	1	2	4	12
88	2	2	3	3	3	13
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	5	5	4	22
91	4	4	5	5	4	22
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	4	4	20
95	5	5	3	5	5	23

96	3	4	4	4	4	19
97	5	4	3	4	4	20
98	4	4	3	4	4	19
99	4	5	4	5	4	22
100	4	4	4	4	4	20

3. Jawaban Responden Variabel Minat Menabung (Y)

NO RESPONDEN	MENABUNG				
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TY
1	5	5	5	5	20
2	3	3	3	3	12
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	3	15
5	4	4	4	4	16
6	3	3	3	3	12
7	5	4	4	4	17
8	4	4	3	4	15
9	5	4	4	5	18
10	3	2	2	2	9
11	5	4	5	5	19
12	5	4	5	5	19
13	4	4	3	3	14
14	5	4	4	4	17
15	5	4	5	5	19
16	4	4	4	3	15
17	5	5	4	5	19
18	4	4	5	4	17
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	4	3	4	4	15
23	4	4	4	4	16
24	5	4	5	5	19
25	5	4	5	5	19

26	5	4	3	3	15
27	4	3	4	3	14
28	4	3	4	4	15
29	5	5	5	5	20
30	4	4	4	4	16
31	4	5	5	5	19
32	4	4	5	4	17
33	3	2	3	4	12
34	4	3	2	2	11
35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	16
37	4	5	4	4	17
38	5	5	5	5	20
39	2	2	2	2	8
40	3	3	3	3	12
41	4	5	4	5	18
42	3	4	3	4	14
43	4	3	4	4	15
44	5	5	5	5	20
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	5	5	5	5	20
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	3	4	4	15
54	4	4	5	5	18
55	5	3	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	3	3	3	3	12

60	5	5	5	5	20
61	3	3	3	3	12
62	5	4	4	4	17
63	4	4	4	4	16
64	5	5	5	5	20
65	5	4	4	5	18
66	5	2	4	3	14
67	3	3	4	3	13
68	4	4	5	4	17
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	5	20
71	3	5	4	3	15
72	4	4	4	4	16
73	5	5	5	5	20
74	4	4	4	4	16
75	5	5	5	5	20
76	4	4	4	4	16
77	3	3	3	3	12
78	4	4	4	2	14
79	5	5	5	5	20
80	3	3	3	3	12
81	5	5	5	5	20
82	4	4	4	4	16
83	3	4	3	4	14
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	4	2	4	4	14
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16
92	5	4	4	4	17
93	4	4	4	4	16

94	5	4	5	5	19
95	4	4	4	4	16
96	4	3	4	4	15
97	4	3	4	4	15
98	4	2	4	4	14
99	4	2	4	4	14
100	4	4	4	4	16



Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

4. Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X1)

		Correlations				
		X01	X02	X03	X04	total
X01	Pearson Correlation	1	.477**	.451**	.469**	.758**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	.477**	1	.657**	.428**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	.451**	.657**	1	.513**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	.469**	.428**	.513**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.758**	.818**	.839**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Validitas Religiusitas (X2)

		Correlations					
		X01	X02	X03	X04	X05	total
X01	Pearson Correlation	1	.819**	.475**	.633**	.668**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	.819**	1	.670**	.819**	.699**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	.475**	.670**	1	.700**	.535**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	.633**	.819**	.700**	1	.738**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	.668**	.699**	.535**	.738**	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.845**	.936**	.787**	.898**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Uji Validitas Minat Menabung (Y)

Correlations

		X01	X02	X03	X04	total
X01	Pearson Correlation	1	.568**	.736**	.718**	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	.568**	1	.643**	.645**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	.736**	.643**	1	.815**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	.718**	.645**	.815**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.854**	.828**	.909**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	4

2. Uji Reliabilitas Religiusitas (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	5

3. Uji Reliabilitas Minat Menabung (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	4

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31064017
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.034
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105 ^c

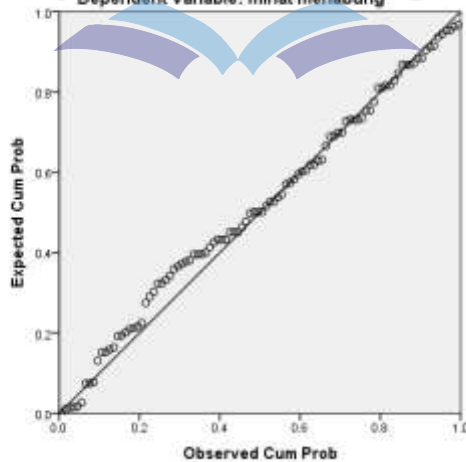
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: minat menabung



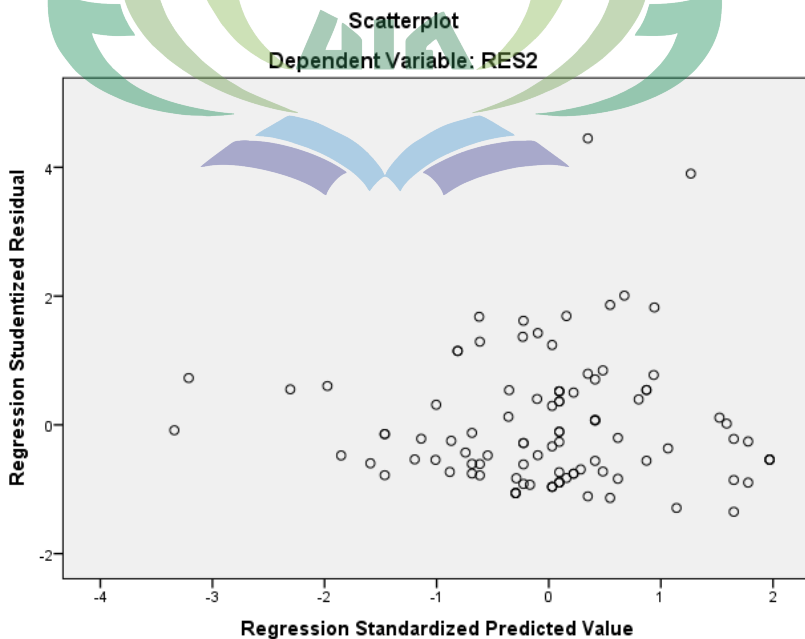
2. Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.791	1.952		3.992	.000		
literasi keuangan syariah	.378	.103	.346	3.679	.000	.970	1.031
religiusitas	.127	.071	.168	1.791	.076	.970	1.031

a. Dependent Variable: minat menabung

3. Uji Heterokedastisitas



Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.791	1.952		3.992	.000
Literasi Keuangan Syariah	.378	.103	.346	3.679	.000
Religiusitas	.127	.071	.168	1.791	.076

a. Dependent Variable: Minat Menabung

1. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.791	1.952		3.992	.000
Literasi Keuangan Syariah	.378	.103	.346	3.679	.000
Religiusitas	.127	.071	.168	1.791	.076

a. Dependent Variable: Minat Menabung

2. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	115.251	2	57.626	9.824	.000 ^b
Residual	568.989	97	5.866		
Total	684.240	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah

3. Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.374	.361	2.636

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Lampiran 8. Distribusi F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
81	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
82	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
83	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
84	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
85	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
86	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
87	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
88	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
89	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
90	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 9. Distribusi T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmida, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 2410/ Un.16/ P1/ KT/ X/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS
 TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
 (Studi Pada Pegawai di Pemda Pesawaran)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ALISA BUNGA AMANDA	1751020008	FEBI/ PS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 18 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 19 Oktober 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	14% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	ps.febi.radenintan.ac.id Internet Source	1%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
5	id.wikipedia.org Internet Source	1%
6	www.coursehero.com Internet Source	1%
7	journal.stiepertiba.ac.id Internet Source	<1%
8	core.ac.uk Internet Source	<1%
9	id.123dok.com Internet Source	<1%
10	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1%

13	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
14	fdocuments.net Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
16	repository.unand.ac.id Internet Source	<1 %
17	Resti Fadhillah Nurrohmah, Radia Purbayati. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah), 2020 Publication	<1 %
18	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
19	Amelia Eka Safitri. "Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT.Telkom Witel-Bekasi", Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2019 Publication	<1 %
20	positori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
22	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
24	ejournal.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %

25	Internet Source	<1 %
26	adoc.pub Internet Source	<1 %
27	Fajriah Salim, Suyudi Arif, Abrista Devi. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021 Publication	<1 %
28	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
32	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
33	es.scribd.com Internet Source	<1 %
34	repository.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
35	blog.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
36	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
37	www.scribd.com Internet Source	<1 %

38	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
39	id.scribd.com Internet Source	<1 %
40	iptek.its.ac.id Internet Source	<1 %
41	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
42	etheses.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
44	anzdoc.com Internet Source	<1 %
45	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
46	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
47	repository.iainpalu.ac.id Internet Source	<1 %
48	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
49	Bena Ginting. "Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen AMIK Medicom", remik, 2021 Publication	<1 %

Exclude quotes: On
Exclude bibliography: On

Exclude matches: < 5 words